UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PENJUALAN, LABA BRUTO, LABA NETO DAN *GROSS PROFIT MARGIN* SEBELUM DAN SETELAH KENAIKAN TARIF PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PERUSAHAAN SEKTOR RITEL

(Periode 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

Indah Anisa Fitri

12170323805

PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	:	Indah Anisa Fitri
NIM	:	12170323805
Fakultas	:	Ekonomi dan Ilmu Sosial
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Judul Skripsi	:	Analisis Penjualan, Laba Bruto, Laba Neto Dan *Gross Profit Margin* Sebelum Dan Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Pada Perusahaan Sektor Ritel (Periode 2021-2023)
Tanggal Ujian	:	05 Desember 2025

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Andri Novius, S.E.,M.Si. Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN	KETUA JURUSAN
Dr. Desmi Miftah, S.E., M.M., Ak	**Hesty Wulandari, S.E, M.Sc.Ak**
NIP: 19740412 200604 2 002	**NIP: 19821207 201101 2 002**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Indah Anisa Fitri
NIM	:	12170323805
Jurusan	:	S1 Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi	:	Analisis Penjualan, Laba Bruto, Laba Neto Dan *Gross Profit Margin* Sebelum Dan Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Pada Perusahaan Sektor Ritel (Periode 2021-2023)
Tanggal Ujian	:	05 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Ferizal Rachmad, S.E, M.M
NIP. 19750216 201411 1 001 .....

Penguji 1

Dr. Khairil Henry, S.E. M.Si, Ak
NIP. 19751129 200801 1 009 .....

Penguji 2

Andri Novius, S.E., M.Si.Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003 .....

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si., M.Stat
NIP. 19880718 202012 2 018 .....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Anisa Fitri
NIM : 12170323805
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai/1 Januari 2003
Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Penjualan, Laba Bruto, Laba Neto Dan Gross Profit Margin Sebelum Dan Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Pada Perusahaan Sektor Ritel (Periode 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, ...Desember 2025
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
9151FANX172707983

Indah Anisa Fitri
NIM: 12170323805

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

ANALISIS PENJUALAN, LABA BRUTO, LABA NETO DAN GROSS PROFIT MARGIN SEBELUM DAN SETELAH KENAIKAN TARIF PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PERUSAHAAN SEKTOR RITEL

oleh:

Indah Anisa Fitri

12170323805

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penjualan, laba bruto, laba neto dan gross profit margian sebelum dan setelah kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai 11% pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 29 perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2021 hingga 2023. Jenis data yaitu menggunakan data sekunder dari laporan keuangan kwartal 2, 3, 4 tahun 2021 dan kwartal 1 tahun 2022 untuk sebelum kenaikan tarif PPN 11%, kemudian laporan keuangan kwartal 2, 3, 4 tahun 2022 dan kwartal 1 tahun 2023 untuk setelah kenaikan tarif PPN 11%. Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan alat bantu SPSS 26, dan alat uji beda menggunakan wilcoxon signed ranked test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua variabel, yakni Penualan, Laba Bruto, memperlihatkan terdapat perbedaan sebelum dan setelah kenaikan PPN 11%. Sedangkan dua variabel yakni Laba Neo dan gross profit margian memperlihatkan tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah kenaikan PPN 11%.

Kata Kunci: Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Penjualan, Laba Bruto, Laba Neto, dan Gross Profit Margin.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

ANALYSIS OF SALES, GROSS PROFIT, NET PROFIT, AND GROSS PROFIT MARGIN BEFORE AND AFTER THE INCREASE IN VALUE ADDED TAX RATES IN RETAIL SECTOR COMPANIES

by:

Indah Anisa Fitri

12170323805

This study aims to analyze how sales, gross profit, net profit, and gross profit margin change before and after the 11% increase in the Value Added Tax rate in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Purposive sampling was used for sampling. The sample used in this study was 29 retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021 to 2023. The data used were secondary data from financial reports for Q2, Q3, and Q4 of 2021 and Q1 of 2022, prior to the 11% VAT rate increase, and financial reports for Q2, Q3, and Q4 of 2022 and Q1 of 2023, after the 11% VAT rate increase. The data were analyzed using quantitative analysis using SPSS 26 and the Wilcoxon signed-rank test. The results showed that two variables—Sales and Gross Profit—showed differences before and after the 11% VAT increase. Meanwhile, two variables—Neutral Profit and Gross Profit Margin—showed no differences before and after the 11% VAT increase.

Keywords: Value Added Tax (VAT), Sales, Gross Profit, Net Profit, and Gross Profit Margin.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillahirrobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penjualan, Laba Bruto, Laba Neto Dan *Gross Profit Margin* Sebelum Dan Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Pada Perusahaan Sektor Ritel" dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda besar yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Mama Nurhasnah dan Papa Anuar selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut llmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang telah dilakukan demi kesuksesan anaknya. Mereka adalah sosok yang paling berharga bagi hidup penulis yang telah memberi nasehat, do'a, kasih sayang, dan dukungan baik secara moril maupun material dengan penuh kasih sayang kepada penulis. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan tulus, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih. Kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Sc. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M. Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sltan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Alchudri, S.E., M.M., CPA., CA., CPI. selaku pembimbing akademik yang memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat membantu penulis dalam menempuh perjalanan selama masa perkuliahan hingga tahap akhir ini.
9. Bapak Andri Novius, S.E, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dukungan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

10. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada sanak saudara, terkhusus saudara kandung penulis Salma Fadhilah dan Muhammad Luthfie yang telah menjadi penyemangat, yang selalu memberikan dukungan dan tempat berbagi cerita dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Teruntuk teman-teman terdekat penulis Alya Nisliani, Annisa Zahra, Ewil Lindasari, yang menjadi sahabat penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, dan juga Aufa Habibah. Terimakasih telah memberikan warna, kebahagian selama masa perkuliahan ini, serta dukungan, semangat dan do'a yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.
14. Teman-teman Akuntansi C 2021, terima kasih atas kebersamaannya dan perjuangannya selama 5 semester ini. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi Perpajakan, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 2 semester ini.
15. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. terimakasih untuk semua.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang harus diperbaiki baik mengenai materi maupun penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 23 Oktober 2025

Penulis,

Indah Anisa Fitri

NIM. 12170323805

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTRA ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTRA ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 13
1.3. Tujuan Penelitian 13
1.4. Manfaat Penelitian 14
1.5. Sistematika Penulisan 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 17
2.1. Pajak Pertambahan Nilai 17
2.2. Penjualan 18
2.3. Laba Bruto 18
2.4. Laba Neto 19
2.5. Gross Profit Margin 19
2.6. Pajak Dalam Perspektif Islam 20
2.7. Penelitian Terdahulu 22
2.8. Kerangka Berfikir 26

2.9. Pengembangan Hipotesis 27
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian 34
3.2. Populasi Dan Sampel 35
3.3. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data 41
3.4. Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel 41
3.5. Teknik Analisi Data 46
BAB IV PEMBAHASAN 50
4.1. Deskripsi Objek Penelitian 50
4.2. Analisis Statistik Deskriptif 53
4.3. Uji Asumsi Klasik 58
4.4. Uji Hipotesis 59
4.5. Pembahasan Hipotesis 64
BAB V PENUTUP 71
5.1. Kesimpulan 71
5.2. Keterbatasan Penelitian 72
5.3. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 86

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 22
Tabel 3. 1 Perusahaan Sektor Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 35
Tabel 3. 2 Kriteria Dalam Penentuan Sampel 38
Tabel 3. 3 Perusahaan – Perusahaan Yang di Jadikan Sampel 39
Tabel 4. 1. 1 Kriteria Dalam Penentuan Sampel 51
Tabel 4. 1. 2 Perusahaan – Perusahaan Yang di Jadikan Sampel 51
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum dan Setelah kenaikan PPN 11% ... 54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 58
Tabel 4.4. 1 Hasil Uji Hipotesis Penjualan 61
Tabel 4.4. 2 Hasil Uji Hipotesis Laba Bruto 62
Tabel 4.4. 3 Hasil Uji Hipotesis Laba Neto 63
Tabel 4.4. 4 Hasil Uji Hipotesis Gross Profit Margin 64

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Penjualan 4
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir 26

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk dan perkembangan teknologi terus meningkat. Hal ini akan menyebabkan tingginya permintaan dan tingginya konsumsi sehingga mengakibatkan banyak pengusaha berlomba-lomba untuk memenuhi permintaan tersebut (Ganefi et al., 2024). Tetapi kondisi perekonomian nasional pada tahun 2024 tengah menghadapi tekanan dari sisi konsumsi masyarakat. Hal ini terlihat dari data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), dimana deflasi telah terjadi selama 5 bulan beruturut-turut. Bahkan dinilai mendekati rekor terpanjang pada tahun 1999, dimana saat itu terjadi deflasi selama 7 bulan beruntun akibat badai krisis moneter. Selain itu, BPS juga merilis data jumlah kelompok kelas menengah di Indonesia yang mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021, jumlah penduduk kelas menengah mencapai 53,83 juta orang, namun pada tahun 2022 jumlah tersebut turun menjadi 49,51 juta orang. Kemudian jumlah tersebut turun lagi menjadi 48,27 juta orang pada tahun 2023, dan menjadi 47,85 juta orang pada tahun 2024 (Madi supanji, 2024).

Indonesia merupakan negara berkembang sehingga terus - menerus melaksanakan pembangunan diberbagai sektor. Untuk mewujudkan masyarakat yang maju dan sejahtera, pembangunan tersebut tentu membutuhkan biaya yang cukup besar

(Aditiyanto Ekaputra, 2022). Salah satu industri yang memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah industri ritel. Ini ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dalam menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat secara langsung. Banyak hal yang mempengaruhi pertumbuhan sektor ritel, seperti persaingan pasar, kebijakan pemerintah termasuk perubahan teknologi yang dapat mempengaruhi cara konsumen dalam mengonsumsi barang (Ganefi et al., 2024).

Dalam distribusi barang, sektor ritel merupakan bagian penting dari rantai distribusi dan mata rantai terakhir dalam proses distribusi. Ritel memungkinkan suatu produk untuk bertemu secara langsung dengan pelanggannya. Industri yang menjual barang dan layanan yang memberi nilai tambahan bagi kebutuhan individu, keluarga, kelompok, atau pelanggan akhir disebut sebagai retail. Sebagian besar produk yang dijual berupa kebutuhan untuk rumah tangga, termasuk sembako (Manullang, 2023). Ritel juga merupakan bisnis yang menjual barang atau jasa kepada konsumen dalam jumlah satuan atau eceran. Selain itu, ada dua kategori dalam sektor ritel yaitu ritel yang menjual kebutuhan dasar sehari-hari dan ritel yang menjual kebutuhan sekunder dan tersier. Ritel kategori kedua, sering dan biasa kita jumpai di pusat perbelanjaan (Kurnia nadya, 2023).

Dalam perekonomian Indonesia sektor ritel memiliki pengaruh yang besar. Sebesar 10,89 % sektor ritel yang masuk dalam bidang usaha perdagangan besar dan eceran ini menyumbang terhadap Produk Domestik Indonesia (PDB) Indonesia pada

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Q2/2024. PDB perdagangan juga cenderung tumbuh dalam 10 tahun terakhir ini, terkecuali tahun 2020 pada saat pandemi Covid-19 (Reza Pahlevi, 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ritel telah mengalami perubahan yang signifikan. Dengan munculnya belanja online (e-commerce), fenomena pandemi covid-19, digitalisasi bisnis sampai penggunaan teknologi analitik dalam memahami perilaku konsumen. Hal ini menimbulkan dampak penurunan yang cukup signifikan baik dari daya saing, aspek operasional maupun profitabilitas perusahaan. Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 yang mana perekonomian nasional sedang menghadapi krisis pandemi Covid-19 yang berdampak sangat signifikan terhadap seluruh sektor termasuk sektor ritel. Pada saat tahun 2020 dari dua belas perusahaan sembilan diantaranya mengalami penurunan. Penurunan laba terbesar terjadi pada PT Sona Tourism Industry Tbk. Pada tahun 2021 sebanyak tujuh perusahaan tumbuh negatif dan penurunan terbesar terjadi pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Pada tahun 2022 sebanyak lima perusahaan tumbuh negatif dan penurunan laba terbesar terjadi pada perusahaan PT Trikomsel Tbk dan pada tahun 2023 sepuluh perusahaan mengalami penurunan laba, dimana penurunan laba terbesar terjadi pada perusahaan PT Trikomsel Tbk juga (Ganefi et al., 2024).

Sektor ini tengah menghadapi tantangan pelemahan daya beli masyarakat, yang terlihat dari deflasi bulanan secara beruntun sejak Mei-September 2024. Bahkan sepanjang tahun 2024 berjalan, pertumbuhan penjualan eceran juga cenderung terbatas (Reza Pahlevi, 2024). Pada tahun 2023 bulan Mei pertumbuhan penjualan sektor ritel

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia dilaporkan sebesar 0.0 %. Rekor ini menurun dibanding sebelumnya yaitu 1.5 % untuk tahun 2023 bulan April. Berikut adalah pertumbuhan penjualan ritel indonesia dari tahun 2022 bulan Juni sampai tahun 2023 bulan Mei pada grafik:

Gambar 1. 1

Pertumbuhan Penjualan

Sumber: (ceicdata.com, 2023)

Berdasarkan grafik pertumbuhan penjualan ritel Indonesia dari Juni 2022 hingga Mei 2023, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan. Pada periode awal, pertumbuhan ritel mengalami peningkatan dari 4,087% pada Juni 2022 ke puncaknya di 6,194% pada Juli 2022. Namun, setelah itu terjadi penurunan bertahap hingga mencapai 3,706% pada Oktober 2022 dan terus melemah hingga 1,273% pada November serta 0,683% pada Desember 2022. Penurunan ini berlanjut hingga Januari 2023, di mana pertumbuhan ritel mengalami penurunan dengan angka -0,637%, menandakan pelemahan penjualan sektor ritel.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Setelah titik terendah pada Januari 2023, terjadi pemulihan pada Februari dengan pertumbuhan mencapai 0,574%, yang kemudian melonjak tajam ke 4,876% pada Maret 2023. Lonjakan ini kemungkinan besar disebabkan oleh meningkatnya konsumsi menjelang Ramadan dan Idul Fitri. Namun, setelah momen tersebut, pertumbuhan kembali melambat menjadi 1,536% pada April dan 0,024% pada Mei 2023, menunjukkan perlambatan penjualan ritel setelah lonjakan konsumsi sebelumnya.

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan jumlah penjualan pada suatu waktu tertentu yang dibandingkan dengan waktu sebelumnya. Jika pada perhitungan menghasilkan angka penjualan yang lebih tinggi daripada waktu sebelumnya, artinya pertumbuhan penjualan tersebut dinyatakan positif. situasi ini terjadi karena strategi yang diterapkan perusahaan cukup baik, hanya perlu disempurnakan agar lebih optimal. Sebaliknya, apabila hasil perhitungan penjualan lebih rendah dibandingkan waktu sebelumnya, maka pertumbuhan penjualan tersebut dinyatakan negatif. Hal ini menunjukan kesalahan strategi bisnis yang perlu segera diperbaiki (Pusparini, 2024).

Menurut Winardi dalam Dunan et al., 2020 adapun faktor - faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan itu terbagi kedalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah faktor internal perusahaan yaitu kapasitas produk, kesan pembeli terhadap hasil produksi, dan harga jual. Kelompok kedua adalah faktor dari luar yaitu kebijakan pemerintah terutama di bidang ekonomi moneter dan perdagangan yang dapat mempengaruhi situasi penawaran dan permintaan barang serta jasa di pasar,

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan ekonomi global dengan struktur ekonomi terbuka saat ini, perkembangan sosial ekonomi masyarakat, dan situasi persaingan juga berperan penting. Berdasarkan dari faktor – faktor tersebut kenaikan tarif PPN termasuk kedalam faktor dari luar yang dapat mempengaruhi pertumbuhan penjualan.

Kenaikan pajak pertambahan nilai banyak mempengaruhi masyarakat, termasuk pelaku usaha. Ini disebabkan oleh banyaknya harga bahan pokok yang meningkat, sehingga menyebabkan kenaikan harga jual yang akan mempengaruhi penjualan dari perusahaan itu sendiri (Gunawan & Sofiani, 2023).

Direktur Eksekutif Institut for Development of Economics and Finance (INDEF) Tauhid Ahmad berpendapat bahwa kinerja penjualan ritel pada tahun 2023 memang belum kembali ke kondisi sebelum pandemi Covid-19. Tauhid menduga bahwa ini disebabkan oleh meningkatnya inflasi barang pokok. Kenaikan harga barang-barang kebutuhan utama membuat masyarakat cenderung menahan diri dalam berbelanja (Pink, 2023).

Sesuai dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2008, pajak diartikan sebagai kontribusi yang wajib dibayarkan kepada negara oleh orang pribadi atau badan, dengan sifat yang memaksa sesuai dengan ketentuan hukum, tanpa memberikan imbalan secara langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara dalam rangka mendukung kesejahteraan rakyat secara maksimal.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pajak sendiri merupakan sumber penerimaan negara yang diperoleh melalui pungutan wajib dari masyarakat, yang kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan negara (Leo et al., 2022). Pajak terbagi menjadi dua kategori, yaitu pajak daerah dan pajak pusat. Pajak pusat pada umumnya dikelola oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP), Bea dan cukai, dan mentri keuangan dan pajak ini dipungut oleh pemerintah pusat, sedangkan pajak yang dipungut pemerintah daerah dan dibatasi penduduk setempat disebut pajak daerah (Septiani & Siringoringo, 2022).

Pajak menjadi salah satu sumber pendapatan utama pemerintah yang memberikan kontribusi terbesar untuk memenuhi kebutuhan "rumah tangga" negara serta berbagai keperluan lainnya (Sischa et al., 2022). Berdasarkan data dari Sekretariat Kabinet RI pada tahun 2023, Pajak berfungsi sebagai instrumen yang sangat penting untuk perekonomian Indonesia dan menyumbang sekitar 64,6% dari total penerimaan negara. Salah satu bentuk penerimaan yang berasal dari pajak adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Menurut Kementerian Keuangan Learning Center, PPN adalah jenis pajak pusat yang dikenakan langsung kepada masyarakat. PPN adalah pajak yang dipungut atas transaksi penjualan atau pembelian barang/jasa di suatu daerah pabean, dengan sifat pungutannya yang bertahap di setiap tahap produksi maupun distribusi. Dengan kata lain, PPN akan dipungut saat melakukan transaksi atau penyerahan (Mega Putri, 2024).

Berdasarkan UU No. 42 Tahun 2009 mengenai Pajak Pertambahan Nilai atas Barang dan Jasa serta Pajak Penjualan Barang Mewah, Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai nilai tambah yang diberlakukan pada penggunaan barang dan jasa didalam wilayah pabean, yang melekat pada setiap tahap produksi dan distribusi. Walaupun PPN akhirnya ditanggung oleh konsumen akhir, proses pemungutan, penyetoran, dan pelaporan pajaknya dilakukan oleh pedagang atau produsen. Oleh karena itu, PPN dikenal sebagai pajak secara tidak langsung karena pembayarannya dilakukan oleh penjual yang bukan pembeli akhir. Karena dibebankan kepada pembeli, PPN berkaitan dengan kapasitas beli masyarakat. Sulastri & Kholis, (2022) menyatakan bahwa PPN memiliki dampak yang signifikan kepada kapasitas beli pembeli.

Sejak 1 April 2022 pemerintah telah resmi menerapkan tarif PPN 11% dari sebelumnya 10%. Peningkatan tarif ini telah ditentukan pada UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Aturan Perpajakan (Primasatya et al., 2024).

Peningkatan tarif PPN secara otomatis akan semakin tinggikan nilai produk di pasaran. Terutama produk pemakaian dan ritel. Peningkatan nominal yang harus dibayarkan pembeli ini berkaitan dengan Kapasitas Beli. Sehingga menjadi menarik untuk dikaji mengenai dampak dari peningkatan tarif PPN ini (Primasatya et al., 2024). Peningkatan tarif PPN dapat turut berdampak pada peningkatan biaya produksi dan harga jual produk, yang pada gilirannya memengaruhi tingkat keuntungan perusahaan (Mangngalla, 2024).

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy N Mandey yang menyampaikan bahwa kenaikan PPN menjadi 11 persen tentu akan berdampak besar bagi tingkat konsumsi masyarakat, yang

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana disaat yang bersamaan terjadi fluktuasi kenaikan harga jual pada beberapa barang kebutuhan pokok, harga BBM & LPG dan juga biaya tol (Catriana & Martin Pratama, 2022).

Bhima Yudhistira selaku Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios) mengatakan, akan lebih baik lagi bila pemerintah memangkas tarif PPN yang saat ini sebesar 11% menjadi hanya kisaran 8% hingga 9% saja. Bhima menyampaikan, saat ini kondisi masyarakat kelas menengah sedang tertekan dan masyarakat kelas atas cenderung mengerem konsumsinya secara berlebih (Siswanto, 2024).

Menteri Keuangan Sri Mulyani menyampaikan bahwa kenaikan tarif PPN menjadi 11% bertujuan utama untuk meningkatkan penerimaan negara, sebagai upaya dalam memperbaiki kondisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang mengalami defisit secara berkelanjutan selama masa pandemi (Nurhidayah, 2022). Kebijakan penerapan PPN sebesar 11% ini merupakan bagian dari strategi pemerintah dalam memperkuat kinerja penerimaan pajak. Melalui peningkatan penerimaan tersebut, pemerintah menargetkan pengurangan defisit APBN hingga mencapai 3% pada tahun 2023. Penetapan tarif ini mengacu pada ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) (Larasati & Wibowo, 2022).

Peningkatan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berpotensi memengaruhi berbagai aspek dalam kinerja keuangan perusahaan ritel, termasuk penjualan, laba

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bruto, laba neto, dan gross profit margin. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Jea Lestari et al., (2023) Peningkatan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) berpotensi menaikkan harga jual barang dan jasa, yang dapat berdampak pada daya beli konsumen serta volume penjualan. Namun, penelitian oleh Mangngalla, (2024) menunjukkan bahwa beberapa perusahaan dalam sampel mengalami peningkatan penjualan setelah terjadi kenaikan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) 11%, sehingga membuktikan bahwa strategi tertentu dapat membantu perusahaan mengelola dampak kebijakan tersebut. Perbedaan hasil penelitian dapat dilihat juga dari penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al., (2023) Dari total 27 perusahaan di sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 16 perusahaan atau sekitar 59% tercatat mengalami penurunan penjualan setelah diberlakukannya kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Selain dari penjualan, laba bruto yang dipengaruhi oleh pendapatan penjualan dan harga pokok penjualan juga dapat mengalami perubahan. Meskipun kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) berpotensi meningkatkan harga jual, efisiensi dalam biaya produksi dapat membantu perusahaan mempertahankan atau bahkan meningkatkan laba bruto. Penelitian yang dilakukan oleh Mangngalla, (2024) juga mencatat bahwa seluruh perusahaan dalam sampel mengalami peningkatan laba kotor sesudah kenaikan tarif PPN. Namun, dampak terhadap laba neto tidak selalu positif. Penelitian yang sama menemukan bahwa 33% perusahaan justru mengalami penurunan laba bersih sesudah pajak, bahkan beberapa diantaranya mengalami kerugian. Temuan ini memperlihatkan

UIN SUSKA RIAU
© Hak ptmiik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kenaikan tarif PPN dapat menambah beban pajak sekaligus menekan tingkat profitabilitas perusahaan.

Dampak lain dari kebijakan ini terlihat pada gross profit margin (GPM), yang mengukur persentase laba bruto terhadap penjualan bersih. Penelitian oleh Hidayat et al., (2023) mencatat 56% perusahaan di industri makanan dan minuman mengalami penurunan margin laba kotor setelah kenaikan tarif PPN. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun ada peningkatan penjualan, biaya yang lebih tinggi atau strategi penyesuaian harga yang tidak proporsional dapat mengurangi margin keuntungan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rirantri et al., (2024) yang mengungkapkan bahwa dua perusahaan mengalami penurunan *Gross Profit Margin*, Beberapa faktor penyebabnya, misal perusahaan tidak mampu dalam mengelola beban pokok penjualannya.

Penelitian pada perusahaan sektor ritel di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi relevan dalam konteks ini karena perusahaan yang terdaftar di BEI berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan secara berkala. Dengan demikian, penelitian dapat menggunakan data yang transparan, akurat, dan valid digunakan dalam menganalisis dampak kenaikan tarif PPN. Selain itu, kontribusi sektor ritel terhadap PDB Indonesia tergolong besar dan tidak dapat diabaikan, dan perubahan kebijakan pajak dalam sektor ini dapat memberikan implikasi ekonomi yang lebih luas, termasuk pengaruhnya terhadap kestabilan harga dan kekuatan daya beli masyarakat. Persaingan yang ketat di industri ritel juga menjadikan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lokasi penelitian

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ideal, karena memungkinkan analisis terhadap strategi perusahaan dalam menghadapi kebijakan fiskal serta menjaga profitabilitas di tengah dinamika pasar.

Merujuk pada temuan dari penelitian - penelitian terdahulu ada penelitian yang memiliki perbedaan temuan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Hal tersebut memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali tentang bagaimana penjualan, laba bruto, laba neto dan *gross profit margin* sebelum dan sesudah kenaikan tarif pajak pertambahan nilai 11%. Penelitiani ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hidayat et al., (2023) dengan judul "Analisis Penjualan, Laba Bruto Dan *Gross Profit Margin* Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Pada Industri Makanan Dan Minuman". Adapun perbedaan temuan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah adanya tambahan variabel Independen yaitu laba neto dan mengubah objek penelitian yang semula pada sektor Industri Makanan Dan Minuman menjadi pada sektor Ritel.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis bagaimana penjualan, laba bruto, laba neto dan *gross profit margian* sebelum dan setelah kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai 11% pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di BEI.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan penjualan sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana perbandingan laba bruto sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana perbandingan laba neto sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana perbandingan *gross profit margin* sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan penjualan sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui perbandingan laba bruto sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui perbandingan laba neto sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui perbandingan *gross profit margin* sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman terkait kebijakan terbaru mengenai penyesuaian perpajakan, khususnya kenaikan tarif PPN sebesar 11%. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menjadi media pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga pembaca dapat membandingkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan temuan dalam penelitian ini. Lebih jauh, studi ini diharapkan menjadi kesempatan untuk memperdalam pengetahuan di bidang perpajakan dan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

   Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kebijakan, mengingat kenaikan tarif PPN merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat penjualan dan pendapatan perusahaan. Sementara itu, bagi pemerintah,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengevaluasi dampak kenaikan tarif PPN terhadap masyarakat serta pelaku usaha.

1.5. Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun dengan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas unsur penting dalam proposal penelitian, yang memberikan konteks serta alasan perlunya penelitian ini dilakukan. Dalam bab ini, akan diuraikan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat. Sebagai penutup, bab ini juga menjelaskan sistematika penulisan proposal.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berfungsi untuk memberikan landasan teoritis serta konteks akademis yang mendukung penelitian yang direncanakan. Selain itu, bab ini juga menguraikan kerangka teoritis yang menjadi dasar yang kuat bagi penelitian yang akan dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas megenai variabel penelitian, objek dan ruang lingkup penelitian, populasi serta sampel yang dipilih, prosedur

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan data yang telah dikumpulkan, menganalisis hasilnya, serta memberikan pemahaman mendalam tentang implikasi dari temuan tersebut. Selain itu, bab ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari penulisan skripsi, yang mencakup rangkuman temuan, batasan penelitian, serta saran untuk penelitian yang akan dibuat selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pajak Pertambahan Nilai

Jenis pajak atas konsumsi yang dikenakan dalam setiap transaksi penyerahan barang dan jasa kena pajak, di mana pajak tersebut dibayarkan sendiri oleh konsumen disebut sebagai Pajak pertambahan nilai (PPN) (kemenkeu, 2021). Menurut Putri & Wijaya (2022) pajak pertambahan nilai (PPN) merupakan pajak atas konsumsi barang dan jasa secara umum, yang dibebankan kepada konsumen akhir. PPN termasuk dalam kategori pajak tidak langsung, karena pemungutannya dilakukan oleh pihak penjual yang telah ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP), sementara pihak yang menanggung beban pajaknya adalah pembeli dalam transaksi tersebut. (Biring et al., 2023).

Pengusaha Kena Pajak (PKP) merupakan pengusaha yang telah memenuhi syarat tertentu untuk ditetapkan sebagai pihak yang memiliki kewajiban memungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas setiap penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP). Wajib pajak yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan secara resmi diwajibkan untuk ditetapkan sebagai PKP dan menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai peraturan yang berlaku (Gerhana Putri & Subandoro, 2022).

2.2. Penjualan

Penjualan adalah proses di mana penjual berupaya memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli dengan tujuan menciptakan manfaat yang berkelanjutan serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Selain itu, penjualan juga dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh sebagai imbalan atas jasa atau aktivitas yang dilakukan dalam suatu transaksi bisnis atau kegiatan usaha (Selay et al., 2023).

Menurut Andi Saputra et al., (2020) mendefenisikan penjualan sebagai transaksi pembelian barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain dengan menerima pembayaran dari pihak tersebut.

2.3. Laba Bruto

Laba menjadi faktor utama bagi perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Untuk mendukung pengambilan keputusan di masa mendatang, perusahaan perlu menyusun laporan laba rugi guna menilai besarnya keuntungan yang diperoleh dalam periode tertentu. Analisis terhadap perubahan laba bruto dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan memperoleh atau tidak memperoleh keuntungan (Yuliana, 2019).

Laba kotor disebut juga laba bruto, disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha (Skousen et al dalam Maruta, 2019). Laba kotor merupakan selisih pendapatan penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan, jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha (Amaliyah et al., 2021).

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kasmir dalam Yuliana (2019) laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

2.4. Laba Neto

Laba neto memberikan arti penting bagi perusahaan. Laba neto diartikan sebagai keuntungan semua pendapatan dalam suatu periode tertentu dan dikurangkan dari beban pajak penghasilan (Aldhani & Aini, 2024). Menurut Kasmir dalam Cerniati & Hasan (2020) Laba neto merupakan laba yang telah dikurangi seluruh beban atau biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu, termasuk beban pajak. Laba neto diukur berdasarkan laba bersih pada periode berjalan, yaitu selisih antara laba sebelum pajak dengan total beban pajak yang ditanggung perusahaan.

Laba neto merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Melalui laba tersebut, perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan kinerja sekaligus memperluas dan mengembangkan usahanya. (Zahara & Zannati, 2018).

2.5. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin (GPM) adalah gambaran persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan, sehingga semakin tinggi *Gross Profit Margin* semakin baik pula operasional perusahaan (Werner R. Murhadi dalam Ilham, 2020). Menurut (Zulfikar et al., 2020) *Gross Profit Margin* (GPM) adalah sebagian

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasio dari rasio keuangan yang mengukur efektivitas dan efisiensi dari suatu perusahaan dengan membandingkan pendapatan dan laba kotor.

Menurut (Sofwan & Rahmadini, 2024) *Gross Profit Margin* merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan.

Peningkatan *Gross Profit Margin* (GPM) mencerminkan tingginya tingkat pengembalian laba kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersih. Semakin besar nilai GPM, maka semakin baik kinerja perusahaan, karena hal tersebut menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. (Sembiring et al., 2023).

2.6. Pajak Dalam Perspektif Islam

Pengertian pajak dalam istilah bahasa arab dikenal dengan nama Al-Usyr atau Al-Maks atau juga Adhdharibah yang artinya "pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarikan pajak". Selain itu ditemukan istilah lain sejenis seperti al-kharaj, yang biasa digunakan untuk pungutan - pungutan yang berkaitan dengan tanah secara khusus. Adapun menurut ahli bahasa, pajak adalah suatu pembayaran yang dilakukan kepada pemerintah untuk membiayai pengeluaran yang dilakukan dalam hal menyelenggarakan jasa jasa untuk kepentingan umum (Fatarib & Rizmaharani, 2018). pada zaman Rasullah Saw praktik pembayaran pajak itu diwajibkan kepada orang-orang kafir yang disebut Jizyah. Dalam al-qur'an (bahasa arab) hanya satu kali saja terdapat kata "pajak" yaitu terdapat pada QS AL-TAUBAH [9]:29.

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَٰتِلُواْ ٱلَّذِينَ لَا يُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَلَا بِٱلۡيَوۡمِ ٱلۡءَاخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ ٱللَّهُ وَرَسُولُهُۥ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ ٱلۡحَقِّ مِنَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ حَتَّىٰ يُعۡطُواْ ٱلۡجِزۡيَةَ عَن يَدٖ وَهُمۡ صَٰغِرُونَ

Artinya: *"Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan rasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agamaAllah), (yaitu orang-orang yang diberikan alKitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk."*

Berdasarkan ayat tersebut, tampak jelas bahwa pada zaman Rasullah SAW diwajibkan kepada kaum kafir untuk membayar upeti atau jizyah (Diaz Supandi, 2024). Dalam perspektif Islam terhadap Pajak terdapat dua pandangan mengenai pajak. Beberapa ulama melarang praktik pajak, tetapi mayoritas ulama mengizinkannya (Setiawati & Darmawangsa, 2024).

Sejarah mencatat bahwa masa Khalifah Umar bin Khattab, pemerintah Islam memungut pajak (usyr) untuk kepentingan masyarkat. Dikeluarkan tentang Usyr atau Pajak guna menghidupi krisis makanan pada tahun 18 H. Hal ini diterapkan oleh Khalifah Umar bin Khattab yaitu membuat iuran perpajakan untuk seseorang yang mempunyai banyak harta dan disimpan di Baitul Mal. Situasi tersebut yang diperbolehkan para ulama untuk pembayaran pajak kepada pemerintah (Kayla, 2024).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Nama Jurnal Dan Tahun	Hasil Penelitian
1	Muhammad Hidayat, Jasmine Afifah, Ferry Firdaus, Wanda Novita Sari, Ade Isyana Hairunnisah, & Ajeng Hanyani Purwaningrum	Analisis Penjualan, Laba Bruto Dan Gross Profit Margin Setelah Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Pada Idustri Makanan Dan Minuman	Jurnal Dimensi 2023	59% perusahaan tercatat mengalami penurunan penjualan setelah diberlakukannya kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Selain itu, 56% perusahaan tercatat mengalami penurunan margin laba kotor, meskipun pada periode yang sama terdapat 8 perusahaan yang justru berhasil meningkatkan laba brutonya. Sementara itu, 44% perusahaan di sektor yang sama mampu meningkatkan gross profit margin, sedangkan 56% lainnya mengalami penurunan gross profit margin sebagai dampak dari kenaikan tarif PPN.
2	Muliani Mangngalla	Peningkatan Tarif Ppn 11% Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Perusahaan	JeJAk: Jurnal Mahasiswa Akuntansi 2024	Seluruh perusahaan dalam sampel mengalami peningkatan penjualan dan laba kotor setelah diberlakukannya kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Namun demikian, terdapat 33% perusahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				(setara dengan 2 perusahaan) yang mengalami penurunan laba bersih setelah pajak, bahkan hingga mencatatkan kerugian. Sementara itu, jika dilihat dari rasio profitabilitas, tercatat bahwa Gross Profit Margin (GPM) mengalami penurunan pada 33% perusahaan, sedangkan Net Profit Margin (NPM) menurun pada 66% perusahaan pasca kenaikan tarif PPN.
3	Daniel, Harlyn L. Siagian, Harman Malau	Dampak Pada Nilai Penjualan Dan Penerapan Green Economy Sebelum dan Sesudah Perubahan Tarif PPN Tahun 2020-2023 (Studi Kasus Pada United Tractors Tbk)	JAAIP: Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang 2025	Terdapat perbedaan signifikan dari sudut pandang statistik pada perolehan penjualan dan penerapan green economy PT United Tractors Tbk melalui distribusi biaya lingkungan sebelum dan sesudah implementasi perubahan tarif PPN.
4	Nur Ulyana Apriyanti, Mukhzarudfa, Wiwik Tiswiyanti	Comparative Analysis of Sales, Gross Profit and GPM Before After the Increase in Vat in the Industrial	AJMA: Jurnal Analisis Manajemen Asia 2025	Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat penjualan dan laba kotor, sementara tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada GPM sebelum dan sesudah tarif PPN.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sector 2020-2024		
5	Bi Rirantri, Dwi Selvianti, Eni Srihastuti	Dampak Kenaikan PPN 11% Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertanian Pasca Pandemi COVID-19	Rani: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Bisnis 2024	Terjadi peningkatan penjualan pada 5 perusahaan sektor pertanian setelah adanya kenaikan tarif PPN, peningkatan terjadi juga pada laba kotor dan laba bersihnya, Profitabilitas perusahaan dari sisi Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan angka yang baik bagi perusahaan tidak ada nilai minus untuk rasionya, Namun terdapat 2 perusahaan yang mengalami penurunan GPM, dan pada Net Profit Margin (NPM) terdapat 2 perusahaan yang minus.
6	Era Yudistira, Carmidah, Thoyibatun Nisa	Pengaruh Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Terhadap Pendapatan Wajib Pajak Badan Usaha di Kota Metro	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research 2024	Kenaikan tarif PPN 11% berpengaruh negatif terhadap pendaptan usaha di Kota Metro
7	Maranatha Kezya Beauty Caesaria Asah, Tituk Diah Widajantie	The Effect Of wChanges In Value-Added Tax Rates (Vat) And Cost Of Goods Sold (Cogs) On Sales Turnover At Pt. Vcs	International Journal of Economy, Education, and Entrepreneurship 2024	Kenaikan tarif pajak pertambahan nilai berdampak signifikan terhadap pendapatan penjualan PT. VCS, sedangkan kenaikan Harga Pokok Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Penjualan perusahaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Niken Ayuningru, Ferdyan Wana Saputra, Dedy Handoko	Dampak Kenaikan PPN 11% Pada Penjualan PT. Eloda Mitra Cabang Palembang	Journal Economic Insights 2023	Kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 11% memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penjualan produk di PT Eloda Mitra Cabang Palembang.
9	Galuh Chandra Kirana, Ulfa Puspa Wanti Widodo	Implementasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) PT. ABC Sebelum dan Setelah Diterapkannya Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021	JPEAKU: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan 2023	Setelah diterapkannya tarif PPN 11% PT. ABC mengalami penurunan penjualan yang cukup signifikan karena daya beli konsumennya yang menurun.
10	Nikmatul Ula Wila, Nur Aini Anisa	Dampak Peningkatan Tarif Ppn Terhadap Omzet Penjualan Pada Pt Xyz	Bridging: Journal of Islamic Digital Economic and Management 2023	Peningkatan tarif PPN yang semula 10% menjadi 11% mengakibatkan terjadinya penurunan omzet penjualan pada PT XYZ, hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan harga jual.
11	Veni Gerhana Putri dan Agus Subandoro	Analisis Pengaruh Kenaikan Tarif Ppn 11% Terhadap Penjualan Pada Pt X	Jurnal revenue 2022	Kenaikan tarif PPN sebesar 11% yang mulai berlaku pada 1 April 2022 terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap penjualan PT X serta memengaruhi keputusan pembelian konsumen.

© hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.8. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antar variabel. Sebaiknya kerangka berfikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya. Kerangka berfikir dapat dikatakan rumusan – rumusan masalah yang dibuat berdasarkan proses deduktif dalam rangka mengahasilkan beberapa konsep dan juga proposisi yang digunakan untuk memudahkan seorang peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya (Priadana & Sunarsi, 2021). berikut ini merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

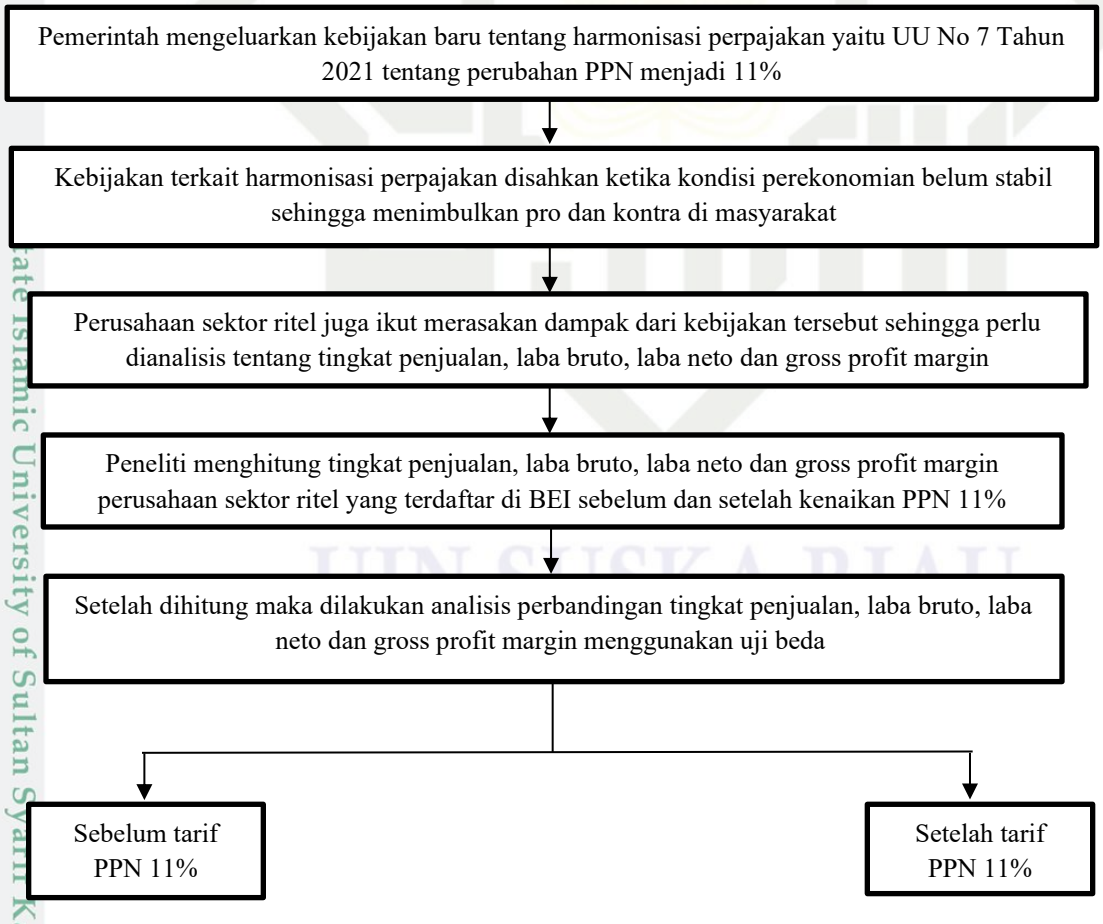

2.9. Pengembangan Hipotesis

2.9.1. Hubungan Penjualan Dengan Pajak Pertambahan Nilai

Tujuan utama dari analisis penjualan dalam penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam sejauh mana perubahan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) mepengaruhi kinerja penjualan perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan membandtingkan data penjualan sebelum dan sesudah kenaikan tarif PPN.

Dengan naiknya tarif pajak pertambahan nilai akan mempengaruhi harga pokok penjualan atau HPP. Peningkatan tarif PPN dapat menyebabkan peningkatan biaya bagi perusahaan, dan perusahaan dapat memilih untuk memindahkan sebagian atau seluruh biaya tambahan tersebut kepada konsumen melalui peningkatan harga penjualan (Ula Wila & Aini Anisa, 2023).

Maka dari itu Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berhubungan erat dengan penjualan, karena Kenaikan tarif PPN secara langsung akan mempengaruhi harga jual barang di pasaran, mulai dari barang kebutuhan pokok hingga barang sekunder. Ketika membeli makanan, pakaian, atau barang elektronik, semua harga barang tersebut dikenai biaya PPN. Kenaikan PPN akan membuat harga barang naik karena biaya tambahan juga meningkat (Muhammad Adimaja, 2024). Hal ini menyebabkan konsumen membayar lebih untuk produk yang sama, yang dapat menurunkan daya beli. Masyarakat akan mengurangi pembelian barang-barang tertentu, seperti pakaian, peralatan elektronik, dan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendaraan. Masyarakat juga akan lebih selektif dalam membeli barang-barang kebutuhan pokok dengan harga murah atau mencari pilihan alternatif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum et al. (2023) menunjukan bahwa adanya kenaikan tarif PPN sebesar 11% pada PT Eloda Mitra Cabang Palembang berpengaruh signifikan terhadap penjualan. pada penelitian yang dilakukan oleh Rirantri et al. (2024) menunjukkan meskipun tarif Pajak Pertambahan Nilai meningkat, perusahaan sektor pertanian mampu menjaga atau meningkatkan profitabilitas mereka yang terlihat dari lonjakan penjualan. Hal ini dapat disebabkan oleh kebutuhan para konsumen yang tinggi terhadap produk pertanian yang dianggap sebagai kebutuhan pokok, sehingga permintaannya selalu stabil meskipun harga naik. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2023) dari total 27 perusahaan sektor industri makanan dan minuman di BEI ada 16 perusahaan atau 59% yang mengalami penurunan Penjualan setelah kenaikan tariff PPN.

H1: Terdapat perbedaan penjualan sebelum dan setelah kenaikan tarif pajak pertambahan nilai

2.9.2. Hubungan Laba Bruto Dengan Pajak Pertambahan Nilai

Tujuan utama dari perbandingan laba kotor sebelum dan sesudah kenaikan PPN adalah untuk mengukur sejauh mana perubahan tarif PPN berdampak langsung pada profitabilitas inti perusahaan. Dengan membandingkan laba kotor dari kedua periode tersebut, yaitu sebelum dan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah kenaikan tarif PPN 11%, dapat diidentifikasikan apakah kenaikan PPN telah menekan margin keuntungan perusahaan secara signifikan.

Perusahaan memiliki struktur biaya yang bergantung pada berbagai komponen, termasuk bahan baku, tenaga kerja, dan beban pajak. Kenaikan tarif PPN dapat mempengaruhi biaya produksi dan harga jual produk, yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas perusahaan. Secara khusus, laba kotor perusahaan sangat berpotensi terdampak oleh kenaikan PPN karena biaya produksi yang meningkat dapat mengurangi margin keuntungan. peningkatan PPN menyebabkan penurunan laba kotor akibat kenaikan harga jual yang dapat mempengaruhi permintaan pasar (H & Suprianik, 2025).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mangngalla (2024) menunjukkan bahwa dengan adanya kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% itu tidak berpengaruh terhadap laba kotor. Ada 3 perusahaan yang laba kotor bahkan meningkat lebih dari 100%. Laba kotor tetap naik meskipun ada peningkatan PPN 11% karena perusahaan berhasil mempertahankan atau meningkatkan harga jual produk, mengelola biaya produksi dengan efisien, dan meningkatkan volume penjualan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2023) menunjukkan ada sejumlah 16 perusahaan yang mengalami penurunan laba bruto dari total 27 perusahaan yang menjadi sampel penelitian, artinya ada 59% perusahaan pada perusahaan sub industri makanan dan minuman yang mengalami penurunan laba bruto. Penurunan ini bisa disebabkan dua hal, yaitu terjandinya penurunan penjualan atau bisa juga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh beban harga pokok yang mangalami peningkatan, dan tentu saja bisa juga penyebabnya kedua faktor tersebut secara bersamaan.

H2: Terdapat perbedaan laba bruto sebelum dan setelah kenaikan tarif pajak pertambahan nilai

2.9.3. Hubungan Laba Neto Dengan Pajak Pertambahan Nilai

Tujuan utama dari perbandingan laba bersih setelah pajak sebelum dan sesudah kenaikan PPN dari 10% menjadi 11% adalah untuk mengukur sejauh mana perubahan tarif PPN berdampak pada kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dengan membandingkan laba bersih sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11%, dapat diidentifikasikan apakah kenaikan PPN ini telah menggerus keuntungan akhir perusahaan secara signifikan. Analisis ini juga akan mengungkap bagaimana perusahaan mengelola beban pajak yang meningkat dan bagaimana hal ini memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.

Peningkatan tarif PPN berhubungan dengan laba neto perusahaan karena terjadi kenaikan pada harga produk yang disebabkan oleh pajak yang dibayar meningkat. Jika beban pajak yang dibayar meningkat akan mempengaruhi keuntungan yang didapat oleh perusahaan, sehingga laba bersih akan menurun (Mangngalla, 2024).

Perubahan dalam pendapatan, biaya, kewajiban, dan aset terutang yang terkait dengan PPN dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan. Laba bersih

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tercatat dalam laporan laba rugi dan laba ditahan akan berkurang karena pengeluaran PPN yang harus dibayarkan (Hanryono et al., 2023).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rirantri et al. (2024) menunjukkan pertumbuhan laba bersih yang signifikan dari Triwulan I ke Triwulan II dengan kenaikan dari 53% hingga 104%. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Mangngalla (2024) menunjukkan dari 6 perusahaan ada 2 perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih setelah pajak yaitu PT Mustika Ratu Tbk dan PT Martina Berto Tbk dengan penurunan yang sangat besar.

Jika dilihat dari laporan keuangannya PT Mustika Ratu Tbk mengalami kerugian yang sangat besar karena adanya peningkatan dari beberapa beban perusahaan misalnya beban penjualan sebesar Rp26,692,135,743 pada triwulan I dan menjadi Rp67,303,684,658 di triwulan II. Tidak jauh berbeda, PT Martina Berto Tbk mengalami peningkatan beban penjualan dari Rp16,488,995,979 menjadi Rp38,458,509,490 dan beban penjualan yang paling besar dari kedua perusahaan ini adalah beban iklan dan promosi.

H3: Terdapat perbedaan laba neto sebelum dan setelah kenaikan tarif pajak pertambahan nilai

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.4. Hubungan *Gross Profit Margin* (GPM) Dengan Pajak Pertambahan Nilai

Dengan adanya perubahan pada tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang semula 10% menjadi 11%, analisis ini memiliki tujuan untuk memahami apakah perusahaan mampu mempertahankan margin keuntungan baik melalui penyesuaian harga maupun strategi untuk mengelola volume penjualan yang mungkin terpengaruh.

Peninngkatan tarif PPN berhubungan dengan *Gross Profit Margin* (GPM) karena kenaikan tarif PPN dapat mendorong perusahaan menaikkan harga jual untuk mengimbangi beban pajak, yang berpotensi menurunkan daya beli konsumen dan volume penjualan. Jika perusahaan tidak sepenuhnya meneruskan kenaikan PPN kepada konsumen, melainkan menyerap sebagian biaya tersebut, maka *Gross Profit Margin* (GPM) dapat tertekan, ini menunjukkan bahwa dampak kenaikan PPN telah mengurangi efektivitas perusahaan dalam mengelola biaya dan mempertahankan profitabilitas (Mangngalla, 2024).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rirantri et al. (2024) menunjukkan angka yang baik bagi perusahaan tidak ada nilai minus untuk rasionya. Namun terdapat 2 perusahaan yang mengalami penurunan *Gross Profit Margin* (GPM), hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor contohnya perusahaan tidak mampu dalam mengelola beban pokok penjualannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2023) menunjukkan ada 15

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dari total 27 prusahaan atau 55% dari jumlah sampel perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 mengalami penurunan rasio *Gross Profit Margin* (GPM).

H4: Terdapat perbedaan *Gross Profit Margin* (GPM) sebelum dan setelah kenaikan tarif pajak pertambahan nilai

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Gerhana Putri & Subandoro (2022) metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh, rinci, dan mendalam mengenai objek atau subjek yang diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi melalui tahapan pengumpulan data, klasifikasi, analisis, penarikan kesimpulan, dan penyusunan laporan. Dalam pelaksanaannya, metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, di mana peneliti menghitung penjualan, laba bruto, laba neto, serta *gross profit margin* perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya, dilakukan analisis perbandingan terhadap penjualan, laba bruto, laba neto dan *gross profit margin* sebelum dan sesudah kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11%. Untuk menganalisis perbedaan tersebut, digunakan teknik uji beda, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN.

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Arisandy, 2021 Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Dengan demikian, populasi tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga meliputi objek dan entitas lain. Populasi mengacu pada semua orang, benda, peristiwa, atau segala hal lain yang memiliki karakteristik tertentu yang akan di teliti oleh peneliti (Dewi et al., 2025). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan total sebanyak 32 perusahaan.

Tabel 3. 1

Perusahaan Sektor Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode Emitmen
1	PT Duta Intidaya Tbk	DAYA
2	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT
3	PT Millennium Pharmacon International Tbk	SDPC
4	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
5	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Prima cakrawala Abadi Tbk	PCAR
7	PT Wicaksana Overseas International Tbk	WICO
8	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
9	PT DFI Retail Nusantara Tbk	HERO
10	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
11	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
12	PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC
13	PT Matahari Department Tbk	LPPF
14	PT Ramayana LEstari Sentosa Tbk	RALS
15	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
16	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA
17	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
18	PT Mega Perintis Tbk	ZONE
19	PT Bintang Oto Global Tbk	BOGA
20	PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	CARS
21	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
22	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
23	Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
24	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	BUAH
25	PT Electronic City Indonesia Tbk	ECII
26	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	PT Globe Kita Terang Tbk	GLOB
28	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
29	PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	TELE
30	PT Trikomsel Oke TBk	TRIO
31	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	ACES
32	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP

Sumber: Bursa Efek Indonesia (https://www.idx.co.id/id)

3.2.2 Sampel

Menurut Priadana & Sunarsi (2021) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi secara keseluruhan. Ketika populasi berukuran besar, sehingga menyebabkan para peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut yang disebabkan oleh beberapa kendala yang akan dihadapi nantinya seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Oleh karena itu, pengambilan sampel dari populasi menjadi solusi yang efektif. Data yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian dianalisis dan hasilnya digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku bagi seluruh populasi. Dengan demikian, penting bahwa sampel yang diambil benar-benar representatif atau mewakili populasi secara akurat.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relavan dengan tujuan penelitian (Wahyudi et al., 2023). Menurut Priadana & Sunarsi (2021) purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dengan memilih subjek yang sesuai dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023
2. Perusahaan sektor ritel yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2021-2023

Tabel 3. 2

Kriteria Dalam Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	32
2	Perusahaan sektor ritel yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama 2021-2023	(3)
Total Sampel		29
Total Data Observasi (29 x 8)		232

Sumber: Data diolah, 2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diperoleh sebanyak 232 data observasi yang akan dianalisis. Total data tersebut diperoleh dari laporan keuangan kwartal 2, 3, 4 tahun 2021 dan kwartal 1 tahun 2022 untuk sebelum kenaikan tarif PPN 11%, kemudian laporan keuangan kwartal 2, 3, 4 tahun 2022 dan kwartal 1 tahun 2023 untuk setelah kenaikan tarif PPN 11% yang diambil dari 29 entitas perusahaan yang memenuhi syarat sebagai objek penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Perusahaan – Perusahaan Yang di Jadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode Emitmen
1	PT Duta Intidaya Tbk	DAYA
2	PT Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT
3	PT Millennium Pharmacon International Tbk	SDPC
4	PT Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
5	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	KMDS
6	Prima cakrawala Abadi Tbk	PCAR
7	PT Wicaksana Overseas International Tbk	WICO
8	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
9	PT DFI Retail Nusantara Tbk	HERO

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
11	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
12	PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC
13	PT Matahari Department Tbk	LPPF
14	PT Ramayana LEstari Sentosa Tbk	RALS
15	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
16	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA
17	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
18	PT Mega Perintis Tbk	ZONE
19	PT Bintang Oto Global Tbk	BOGA
20	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
21	Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
22	PT Electronic City Indonesia Tbk	ECII
23	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
24	PT Globe Kita Terang Tbk	GLOB
25	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
26	PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	TELE
27	PT Trikomsel Oke TBk	TRIO
28	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	ACES
29	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP

Sumber: Bursa Efek Indonesia (https://www.idx.co.id/id)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3.3. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi. Data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti yang tengah melakukan studi. Sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai referensi seperti buku dan majalah, publikasi resmi pemerintah terkait indikator ekonomi, data sensus, ringkasan statistik, basis data, media massa, laporan tahunan perusahaan, dan sumber lainnya (Wiley & inc, 2017).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi, dengan sumber utama berupa laporan keuangan kwartal 2, 3, 4 tahun 2021 dan kwartal 1 tahun 2022 (sebelum kenaikan tarif PPN 11%), kemudian laporan keuangan kwartal 2, 3, 4 tahun 2022 dan kwartal 1 tahun 2023 (setelah kenaikan tarif PPN 11%) pada perusahaan ritel yang dapat diakses di website BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4. Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan yang memberikan makna pada suatu variabel dengan menetapkan langkah-langkah atau tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut(Muklis et al., 2021). Untuk menghasilkan gambaran yang lebih stabil dan mengurangi fluktasi musiman, data laporan keuangan kwartal akan dihitung rata-ratanya. Menurut Rifka Sitoresmi, 2025 fluktuasi musiman terjadi karena

perubahan pola konsumsi atau produksi pada waktu tertentu, misalnya peningkatan penjualan saat hari raya atau variasi produksi pertanian sesuai musim.

Menurut (Sugiyono, 2021) rata-rata (mean) adalah metode untuk menjelaskan suatu kelompok berdasarkan nilai rata-rata dari kelompok tersebut, yang diperoleh dengan membagi total data seluruh individu dengan jumlah individunya. Rumusnya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

X = rata-rata (Mean)

$\sum X_i$ = jumlah seluruh data

n = jumlah data

Perhitungan rata-rata ini dilakukan untuk masing-masing variabel penelitian, yaitu penjualan, laba bruto, laba neto, dan *gross profit margin*, dengan cara menjumlahkan nilai pada kwartal 2, 3, 4 tahun 2021 dan kwartal 1 tahun 2022 (periode sebelum kenaikan PPN) kemudian dibagi dengan jumlah kwartal, yaitu 4. Langkah serupa juga dilakukan untuk periode setelah kenaikan tarif PPN, yakni kwartal 2, 3, 4 tahun 2022 dan kwartal 1 tahun 2023. Pada penelitian ini, definisi operasional serta pengukuran dari masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam bahasa indonesia *dependent variable* dikenal sebagai variabel terikat. Selain itu, variabel ini juga dapat disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan variabel terikat yang diteliti.

Pajak yang di pungut oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) yang berkaitan dengan transaksi penyerahan (penjualan atau pembelian atau transaksi lainnya) barang atau jasa kena pajak didalam daerah pabean yang dilakukan oleh wajib pajak badan maupun orang pribadi merupakan defenisis dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Dengan demikian, setiap transaksi yang berhubungan dengan penyerahan (penjualan atau pembelian atau transaksi lainnya) barang atau jasa kena pajak, akan dikenakan PPN atas barang atau jasa tersebut (Suryadi & Rum, 2018). Menurut Arafat et al., 2021 rumus untuk menghitung Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah sebagai beriku:

Sebelum:

PPN = Dasar Pengenaan Pajak (DPP) x Tarif (10%)

Sesudah:

PPN = Dasar Pengenaan Pajak (DPP) x Tarif (11%)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam bahasa indonesia *independent variable* dikenal sebagai variabel bebas. Selain itu variabel ini juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat disebut sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2017). Berikut adalah variabel bebas pada penelitian ini:

1. Penjualan

   Proses dimana sang penjual akan memenuhi segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai menfaatnya bagi kedua pihak tersebut yang berkelanjutan dan yang menguntukan bagi kedua pihak tersebut merupakan defenisi dari penjualan (Selay et al., 2023). Menurut Aurellia, (2022) untuk mengukur penjualan adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   Penjualan bersih = penjualan kotor – pengembalian – potongan diskon

2. Laba Bruto

   laba Bruto merupakan laba yang didapat sebelum dikurangi biaya-biaya yang akan menjadi beban perusahaan. Maknanya adalah laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh (Kasmir dalam Yuliana, 2019). Dalam penelitian ini, laba bruto diperoleh dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kwartal 2, 3, 4 tahun 2021 dan kwartal 1 tahun 2022, kemudian laporan keuangan kwartal 2, 3, 4 tahun 2022 dan kwartal 1 tahun 2023. Menurut Wijayanti, 2024 untuk menghitung laba bruto menggunakan rumus sebagai berikut:

Laba bruto = penjualan – harga pokok penjualan (HPP)

3. Laba Neto

laba neto merupakan laba yang sudah dikurangi dengan biaya-biaya yang menjadi pengeluaran perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak (kasmir dalam Cerniati & Hasan, 2020). Menurut Aurora, 2025 untuk menghitung laba neto menggunakan rumus sebagai berikut:

laba neto = pendapatan – semua biaya – pajak

4. *Gross Profit Margin* (GPM)

Gambaran persentase laba kotor yang dihasilkan oleh setiap pendapatan perusahaan disebut *Gross Profit Margin*. Semakin tinggi nilai *Gross Profit Margin*, maka semakin efisien dan baik pula kinerja operasional perusahaan (Werner R. Murhadi dalam Ilham, 2020). Menurut Sunanto & SWI, 2020 rumus yang digunakan untuk menentukan *Gross Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\textit{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100$$

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi. Teknik ini mencakup kegiatan analisis dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan memeriksa semua data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini bertujuan agar data lebih mudah dipahami, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan (Priadana & Sunarsi, 2021). Pada penelitian ini menerapkan analisis kuantitatif deskriptif, pengujian dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cabang dari statistika yang digunakan untuk menyajikan, merangkum, dan menggambarkan data secara ringkas dan informatif. Tujuannya bukan untuk mengambil kesimpulan terhadap populasi, melainkan sekadar mendeskripsikan apa yang terlihat dari data yang tersedia. statistik deskriptif juga sering ditampilkan dalam bentuk visual seperti tabel frekuensi, diagram batang, diagram lingkaran, hingga histogram. Semua ini digunakan untuk membantu memahami pola yang ada dalam data tanpa harus membaca satu per satu angkanya (Statmat.id, 2025).

UIN SUSKA RIAU

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam analisis data kuantitatif mencakup prinsip – prinsip dasar, yang mana prinsip ini penting untuk memastikan validitas dan keandalan analisis ststistik (Iba & Wardhana, 2024). Dalam penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan uji normalitas.

Asumsi yang mengacu pada data yang terdistribusi secara normal disebut dengan uji normalitas. Dalam menguji normalitas data, dapat digunakan uji statistik seperti uji normalitas kolmogorov-smirnov atau uji shapiro-wilk dapat digunakan. Jika sampel besar (>50) maka menggunakan kolmogorov-smirnov, jika sampel kecil (<50) maka menggunakan shapiro-wilk. Apabila nilai probabilitas signifikansi (sig) > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, ini berlaku untuk kolmogorov-smirnov maupun uji shapiro-wilk. Apabila nilai probabilitas signifikansi (sig) < 0,05 maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal (Iba & Wardhana, 2024).

3.5.3. Uji Hipotesis

Metode pengambilan keputusan yang berdasarkan pada analisis data disebut dengan uji hipotesis. Analisis data ini dapat berasal dari percobaan yang terkontrol atau observasi yang bersifat tidak terkontrol. Oleh karena itu, uji hipotesis sering disebut dengan konfirmasi analisis data.

a. Uji Beda

Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan melalui uji beda, dengan pendekatan parametrik menggunakan *Paired Sample T-Test*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila data berdistribusi normal. Namun, apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan pendekatan nonparametrik dengan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

1. Uji Statistik Parametrik *(Paired Sample T-Test)*

   Teknik analisis data yang dikenal sebagai uji statistik parametrik mengasumsikan bahwa data yang dianalisis mengikuti distribusi tertentu, yang bersifat normal. Selain itu, uji ini juga berasumsi bahwa parameter-parameter populasi seperti *mean* (rata-rata) dan *variance* (varian) dapat diestimasi secara akurat dari data sampel (Stats-learn.com, 2024).

   Metode statistik ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua sampel yang saling berhubungan, yaitu data yang berasal dari subjek yang sama. Uji ini diterapkan ketika terdapat dua kelompok data yang diukur pada individu atau objek yang sama, baik sebelum maupun sesudah suatu perlakuan, atau dalam kondisi di mana pasangan data memiliki hubungan atau ketergantungan, seperti halnya pengukuran sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok yang sama (Mashuri, 2023). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah nilai signifikansi (p-value). Jika p-value yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan (< 0,05),

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok data tersebut (Ima, 2025).

2. Uji Statistik Non-Parametrik *(Wilcoxon Signed Rank Test)*

Teknik analisis data yang dikenal sebagai uji statistik non-parametrik tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu pada data. Uji ini memiliki fleksibilitas yang lebih besar karena dapat digunakan pada data yang tidak mengikuti distribusi normal atau saat asumsi parametrik tidak dapat dipenuhi (Stats-learn.com, 2024).

Penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara dua sampel yang saling berpasangan atau memiliki keterkaitan. Uji ini digunakan sebagai alternatif dari *Paired Sample T-Test* ketika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal (Triwiyanti et al., 2019). Pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak Ho adalah sebagai berikut: jika nilai probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. jika nilai probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak (Fauzi, 2023).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penjualan, laba bruto, laba neto dan *gross profit margin* sebelum dan setelah kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penjualan sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan sektor ritel. Peningkatan penjulan Ini menunjukkan bahwa perusahaan ritel mampu beradaptasi terhadap perubahan kebijakan fiskal dengan melakukan berbagai strategi pemasaran dan efesiensi operasional.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara laba bruto sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan sektor ritel, Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan ritel juga berhasil menyesuaikan harga jual dan mengendalikan biaya pokok penjualan (HPP) sehingga laba kotor tetap meningkat. Peningkatan laba bruto juga menandakan bahwa perusahaan

memiliki kemampuan mempertahankan laba kotor melalui strategi pemasaran dan pengelolaan stok yang lebih efisien.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laba neto sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan sektor ritel. laba neto mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mengendalikan biaya operasional dan beban usaha agar tidak terjadi penurunan profitabilitas.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Gross Profit Margin* sebelum dan setelah kenaikan tarif PPN 11% pada perusahaan sektor ritel. *Gross Profit Margin* mengalami penurunan meskipun tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa walau perusahaan mampu meningkatkan pendapatan, beban biaya produksi dan distribusi yang meningkat akibat inflasi menekan *Gross Profit Margin.*

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dari keterbatasan yang ada dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian ini hanya membandingkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode waktu yang relatif pendek yaitu 2021 - 2023, sehingga belum dapat menggambarkan dampak jangka panjang dari kebijakan tersebut.
2. Penelitian ini hanya meninjau empat indikator, yaitu penjualan, laba bruto, laba neto, dan gross profit margin, yang mana ada faktor lainnya seperti *Return On Assets* (ROA)
3. Penelitian ini hanya difokuskan pada sektor ritel, sehingga belum mewakili sektor lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

   Bagi akademisi, temuan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam memperkaya literatur mengenai dampak kebijakan fiskal terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Perusahaan

   Perusahaan disarankan menerapkan strategi untuk menghadapi kenaikan PPN, seperti menyesuaikan harga secara bertahap, Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi yang mampu menarik kembali minat

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsumen, seperti diskon agar penurunan penjualan dan laba bruto dapat diminimalkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya disarankan memperluas periode penelitian untuk melihat dampak jangka panjang PPN, menambah variabel lainnya seperti *Return On Assets* (ROA) dan membandingkan lintas sektor seperti manufaktur, jasa, dan lainnya, untuk melihat melihat tingkat pengaruh kebijakan pajak pada masing-masing sektor.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Adimaja, M. (2024). *Tarif Ppn Naik? Simak Pengaruhnya Terhadap Harga Jual Bar ang*. Antaranews.Com. Https://Www.Antaranews.Com/Berita/4414849/Tarif-Ppn-Naik-Simak-Pengaruhnya-Terhadap-Harga-Jual-Barang

Aldhani, M. I., & Aini, S. Q. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bank Cimb Niaga Tbk Tahun 2013-2023. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, *3*(2), 18621870. Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Psm/Index

Amaliyah, S., Setiadi, D., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor Melalui Penjualan. *Jurnal Investasi*, *7*, 3.

Apriyanti, N. U., Mukhzarudfa, M., & Tiswiyanti, W. (2025). Comparative Analysis Of Sales, Gross Profit And Gpm Before After The Increase In Vat In The Industrial Sector 2020-2024. *Asian Journal Of Management Analytics*, *4*(2), 477–492. Https://Doi.Org/10.55927/Ajma.V4i2.14065

Arafat, Y., Sulaiman, Akim, I., & Fathurrahman. (2021). *Buku Ajar Hukum Pajak* (1st Ed.). Cv. Literasi Nusantara Abadi. Https://Www.Researchgate.Net/Publication/373989478_Buku_Ajar_Hukum_Pajak

Arisandy, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Opersional, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020. *Journal Uin Suska*, *1*(2), 31–61.

Aurellia, A. (2022). *Penjualan Bersih Itu Apa Sih, Ini Rumus Dan Cara Menghitungn ya*. Detikfinance. Https://Finance.Detik.Com/Solusiukm/D-6304855/Penjualan-Bersih-Itu-Apa-Sih-Ini-Rumus-Dan-Cara-Menghitungnya

Aurora. (2025). *Cara Menghitung Laba Neto Panduan Lengkap*. Haloniaga.Com. Https://Www.Haloniaga.Com/Cara-Menghitung-Laba-Neto/

Ayuningrum, N., Saputra, F. W., & Handoko, D. (2023). Dampak Kenaikan Ppn 11% Pada Penjualan Pt. Eloda Mitra Cabang Palembang. *Journal Economic Insights*, *2*.

Belinda, Y. (2024). *Produsen Indonesia Mengatakan Inflasi Susut (Shrinkflation) Mengurangi Dampak Kenaikan Harga*. Asia News Network. Https://Asianews. Network/Shrinkflation-Takes-Edge-Off-Rising-Prices-Indonesian-Manufacturers-Say/?Utm_Source=Chatgpt.Com

Biring, Y., Saruran, F. D., Payung, L., & Palebangan, A. (2023). *Penerapan Pajak Pertambahan Nilai 11% Pada Pt Xyz*. Https://Jurnaluniv45sby.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/855/740

Catriana, E., & Pratama, A. M. (2022). *Aprindo Nilai Kebijakan Ppn 11 Persen Turunkan Penjualan Ritel Modern*. Kompas.Com. Https://Money.Kompas.Com/Read/2022/04/04/144000126/Aprindo-Nilai-Kebijakan-Ppn-11-Persen-Turunkan-Penjualan-Ritel-Modern

Ceicdata.Com. (2023). *Indonesia Pertumbuhan Penjualan Ritel*. Https://Www.Ceicdata.Com/Id/Indicator/Indonesia/Retail-Sales-Growth

Cerniati, & Hasan, W. A. (2020). *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Studi Kasus Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bei* (Vol. 2).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dewi, I., Khotimah, H., Nasution, R., Zulpan, Hariyati, T., & Rusli, A. (2025). Teori Populasi Dan Pengambilan Sampel. *Jurnal Literasiologi Volume*, *14*, 1–9.

Dunan, H., Antoni, M. R., Redaputri, A. P., & Jayasinga, H. I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan "Waleu" Kaos Lampung Di Bandar Lampung. *Jbmi (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, *17*(2), 167–185. Https://Doi.Org/10.26487/Jbmi.V17i2.10626

Ekaputra, A. (2022). *S3 2022 Aditiyanto Ekaputra (Jurnal Ekonomi Riview)*. Https://Jurnal.Unived.Ac.Id/Index.Php/Er/Article/View/1761/1389

Fatarib, H., & Rizmaharani, A. (2018). *Pajak Dalam Persepektif Hukum Ekonomi Syariah* (Vol. 15, Issue 2). Https://Www.Researchgate.Net/Publication/330360752_Pajak_Dalam_Persepektif_Hukum_Ekonomi_Syariah

Fauzi, I. (2023). *Statistik Penelitian Pendidikan Panduan Praktis Analisis Data Statistik Melalui Aplikasi Spss-26* (D. Mardina, Ed.). Badan Penerbit Stiepari Press. Https://Badanpenerbit.Stiepari.Org/Index.Php/Stieparipress/Article/View/161

Ganefi, H. S., Lesmana, A. S., Muttaqien, D. D., & Korespondensi, P. (2024). *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023* (Vol. 4, Issue 2). Https://Rapik.Pubmedia.Id/Index.Php/Rapik

Gunawan, F. P., & Sofiani, V. (2023). *Pengaruh Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Dan Biaya Bahan Baku Terhadap Omset Penjualan Pada Pt Buana Raya Lestari*. *12*(5).

H, Z. Y. S., & Suprianik. (2025). *Pengaruh Ppn 12 % Terhadap Laba Kotor Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Kabupaten Jember*. *9*, 10249–10254. Https://Jptam.Org/Index.Php/Jptam/Article/View/26260

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hanryono, Maqsudi, A., Solissa, F., Saepuddin, U., & Melinda. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Dan Pengaruhnya Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Cahaya Mandalika*, *3*(2), 1208–1216. Https://Ojs.Cahayamandalika.Com/Index.Php/Jcm/Article/View/2215

Hidayat, M., Afifah, J., Sari, W. N., Hairunnisah, A. I., & Purwaningrum, A. H. (2023). *Analysis Of Sales, Gross Profit, And Gross Profit Margin After The Increase Of Value-Added Tax Rates In The Food And Beverages Industry*. *12*, 529–542. Www.Idx.Co.Id

Iba, Z., & Wardhana, A. (2020). Statistik Parametrik Dan Nonparametrik Serta Statistik Deskriptif Dan Inferensial. In *Eureka Media Aksara* (Issue C). Https://Www.Researchgate.Net/Publication/382052378_Statistik_Deskriptif_Inferensial_Statistik_Parametrik_Non-Parametrik

Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0* (1st Ed.). Eureka Media Aksara. Https://Www.Researchgate.Net/Publication/382116253_Uji_Asumsi_Klasik

Ilham. (2020). *Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Gross Profit Margin Pada Pt. Multi Prima Sarana*. Https://E-Journal.Umc.Ac.Id/Index.Php/Jpk/Article/View/1024

Ima. (2025). *Uji Statistik Parametrik: Penjelasan Mendalam Dan Aplikasi Dalam Penelitian*. Tesis.Id. Https://Tesis.Id/Blog/Uji-Statistik-Parametrik-Penjelasan-Mendalam-Dan-Aplikasi-Dalam-Penelitian/

Kayla, L. (2024). *Kenaikan Tarif Pajak Penambahan Nilai Dalam Islam*. Kompasiana.Com. Https://Www.Kompasiana.Com/Lunakayla9808/6767e959ed6415123a3d8ea2/Kenaikan-Tarif-Pajak-Penambahan-Nilai-Dalam-Islam

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemenkeu. (2021). *Pajak Pertambahan Nilai*. Kemenkeu.Go.Id. Https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Kotabumi/Id/Informasi/Perpajakan/Ppn.Html

Larasati, R., & Wibowo, D. (2022). *Implementasi Kenaikan Tarif Ppn Pasca Uu No 7 Tahun 2021 Pada Pengusaha Kena Pajak Di Surabaya*.

Leo, M., Virginia, W. A., Alimuddin, I., Herman, H., & Arwana, M. R. (2022). Pengaruh Pemutihan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating. *Owner*, *6*(3), 3036–3047. Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i3.953

Lestari, A. J., Nuridah, S., & Littu, H. (2023). *Pengaruh Kenaikan Tarif Ppn 11% Terhadap Daya Beli Konsumen Apotek Di Kabupaten Bekasi*.

Mangngalla, M. (2024). Peningkatan Tarif Ppn 11% Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas Perusahaan. In *Jejak: Jurnal Mahasiswa Akuntansi* (Vol. 1, Issue 2).

Manullang, S. R. (2023). Usaha Irian Supermarket Dan Departemen Store Kota Medan. *Jurnal Bisnis Net*, *1*, 6.

Maruta, H. (2019). Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Evaluasi Penyebab Naik Turunnya Laba Perusahaan. *Jas Jurnal Akuntansi Syariah*.

Mashuri, A. (2023). *Buku Ajar Statistika Parametik Dasar* (1st Ed.). Pt Cita Intrans Selaras. Https://Www.Researchgate.Net/Publication/367150943_Buku_Ajar_Statistika_Parametrik_Dasar_Uji_Hubungan_Uji_Perbedaan_Dan_Aplikasinya_Menggunakan_Jasp

Muklis, F., Novius, A., & Hadi, L. (2021). Analisis Faktor Pendidikan Kewirausahaan, Religiositas, Motivasi, Dan Lingkungan Sosial Yang Mempengaruhi Entrepreneurial Intention. *Jurnalal-Iqtishad*, *9*(1), 1–13. Https://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Al-Iqtishad/Article/View/13795/7194

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nadya, K. (2023). *Daftar Saham Ritel Di Bei: 32 Emiten, Market Cap Tertinggi Rp118 Triliun*. Idxchannel.Com. Https://Www.Idxchannel.Com/Market-News/Daftar-Saham-Ritel-Di-Bei-32-Emiten-Market-Cap-Tertinggi-Rp118-Triliun

Nurhidayah, H. (2022). *Alasan Kenaikan Tarif Ppn 11 Persen*. Https://Www.Pajak.Com/. Https://Www.Pajak.Com/Komunitas/Opini-Pajak/Alasan-Kenaikan-Tarif-Ppn-11-Persen/

Pahlevi, R. (2024). *Data Bisnis Ritel Indonesia: Panduan Lengkap*. Id.Techinasia.Com. Https://Id.Techinasia.Com/Data-Ritel-Indonesia-Panduan-Lengkap

Pink, B. (2023). *Pertumbuhan Penjualan Ritel Melambat Pada Kuartal Iii-2023*. Kontan.Co.Id. Https://Nasional.Kontan.Co.Id/News/Pertumbuhan-Penjualan-Ritel-Melambat-Pada-Kuartal-Iii-2023

Priadana, Sidik, & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st Ed.). Pascal Book. Https://Www.Scribd.Com/Document/602673769/Metode-Penelitian-Kuantitatif

Primasatya, R. D., Soegiarto, Y., & Rahayu, O. P. (2024). Pengaruh Tarif Ppn Terhadap Intensi Dan Daya Beli Pembeli Perempuan Di Online Indonesia. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, *9*(1), 156–169. Https://Doi.Org/10.29303/Jaa.V9i1.446

Pusparini, E. T. (2024). *Cara Mengukur Sales Growth Dan Tips Meningkatkan Penjualan*. Qontak.Com. Https://Qontak.Com/Blog/Sales-Growth/

Putri, D. H., & Wijaya, S. (2022). *Pajak Pertambahan Nilai Final: Belajar Dari Ghana Dan China*. Https://Jurnal.Pknstan.Ac.Id/Index.Php/Pkn/Article/View/1646/844

Putri, I. P. (2024). *Kenaikan Ppn 12% Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi*. *8*(2).

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putri, V. G., & Subandoro, A. (2022). Analisis Pengaruh Kenaikan Tarif Ppn 11% Terhadap Penjualan Pada Pt X. *Jurnal Revenue*. Https://Www.Revenue.Lppmbinabangsa.Id/Index.Php/Home/Article/View/95

Rassi, Y. W., Olivia, D., Humairoh, F., Melisa, M., Fauziah, N. S., & Nuraya, A. S. (2025). Impact Of Value Added Tax Policy On Retail Sector And Public Consumption Dampak Kebijakan Pajak Pertambahan Nilai Terhadap Sektor Ritel Dan Konsumsi Masyarakat. *Formosa Journal Of Applied Sciences (Fjas)*, *4*(4), 1001–1008. Https://Srhformosapublisher.Org/Index.Php/Fjas/Article/View/75

Rirantri, B., Selvianti, D., Srihastuti, E., & Penulis, K. (2024). *Dampak Kenaikan Ppn 11% Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertanian Pasca Pandemi Covid-19* (Vol. 1, Issue 2). Www.Idx.Co.Id.

Saputra, A., Imamuddin, A., & Sukamto, P. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Penjualan Case Study: Pt. X. *Infotech: Jurnal Informatika & Teknologi*, *1*(2), 78–86. Https://Doi.Org/10.37373/Infotech.V1i2.67

Selay, A., Andgha, G. D., Alfarizi, M. A., Wahyudi, M. I. B., Falah, M. N., Encep, M., & Khaira, M. (2023). Sistem Informasi Penjualan. In *Karimah Tauhid* (Vol. 2, Issue 1).

Sembiring, J. C., Sitepu, W. R. B., & Katharina, N. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023. *Akuntansi Prima*. Https://Jurnal.Unprimdn.Ac.Id/Index.Php/Japri/Article/View/5075

Septiani, J., & Siringoringo, W. (2022). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Kemudahan Penggunaan E-Samsat Terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Bekasi. *Jaaf (Journal Of Applied Accounting And Finance)*, *6*(2), 92–103. Https://Doi.Org/10.33021/Jaaf.V6i2.3870

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawati, N., & Darmawangsa, A. (2024). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Transaksi Nia Cake Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *El-Fata: Journal Of Sharia Economics And Islamic Education*, *3*(2). Http://Jurnal.Ucm-Si.Ac.Id/Index.Php/El-Fata

Sischa, S., Putri, E., & Abduh, A. (2022). *Analisis Pengetahuan Kewajiban Perpajakan Pada Wajib Pajak Umkm (Studi Kasus Di Kota*. *3*(1), 20–26.

Siswanto, D. (2024). *Kelas Menengah Makin Terpuruk, Ekonom Sarankan Pemerintah Pangkas Tarif Ppn Jadi 9%*. Nasional.Kontan.Co.Id. Https://Nasional.Kontan.Co.Id/News/Kelas-Menengah-Makin-Terpuruk-Ekonom-Sarankan-Pemerintah-Pangkas-Tarif-Ppn-Jadi-9

Sitoresmi, A. R. (2025). *Memahami Fluktuasi Adalah: Definisi, Jenis, Dan Cara Mengatasinya*. Liputan6.Com. Https://Www.Liputan6.Com/Feeds/Read/5909127/Memahami-Fluktuasi-Adalah-Definisi-Jenis-Dan-Cara-Mengatasinya?Page=7

Sofwan, S. V., & Rahmadini, F. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Receivable Turn Over Terhadap Gross Profit Margin Di Kpbs Pangalengan (2015-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Https://Ejournal.Unibba.Ac.Id/Index.Php/Akurat/Article/View/1438/1116

Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, *15*(2), 79–91. Https://Ejournal.Uncm.Ac.Id/Index.Php/Gm/Index

Statmat.Id. (2025). *Pengertian Statistik Deskriptif Dan Statistik Inferensia*. Statmat.Id. Https://Statmat.Id/Pengertian-Statistik-Deskriptif-Dan-Statistik-Inferensia/

Stats-Learn.Com. (2024). *Uji Statistik Parametrik Dan Nonparametrik*. Stats-Learn.Com. Https://Stats-Learn.Com/Id/Uji-Statistik-Parametrik-Dan-Nonparametrik/

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Https://Id.Scribd.Com/Document/688009736/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-R-D-Prof-Dr-Sugiyono-2017

Sugiyono. (2021). Statistik Untuk Penelitian Dr Sugiyono. In *Statistika Untuk Penelitian* (P. 389).

Sulastri, & Kholis, N. (2022). Pengaruh Insentif Pajak Dan Subsidi Upah Pandemi Covid-19 Terhadap Daya Beli Masyarakat. In *Jurnal Penelitian Ipteks* (Vol. 7, Issue 1).

Sunanto, & Swi, P. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Sri Rejeki Isman Tbk. *Jurnal Ilmiah Feasible (Jif)*, *2*(2), 192. Https://Doi.Org/10.32493/Fb.V2i2.2020.192-203.6434

Supandi, M. D. (2024). Tinjauan Hukum Syariah Terhadap Pajak Pertambahan Nilai. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, *5*.

Supanji, M. (2024). *Strategi Bertahan Sektor Ritel Hadapi Pelemahan Daya Beli*. Idx channel.Com. Https://Www.Idxchannel.Com/Idxc-Live/Video-1/Strategi-Bertahan-Sektor-Ritel-Hadapi-Pelemahan-Daya-Beli

Suryadi, D., & Rum, A. I. (2018). *Akuntansi Perpajakan*. Pusat Penelitian Dan Penerbitan Uin Sgd Bandung. Https://Www.Researchgate.Net/Publication/363372858_Buku_Ajar_Akuntansi_Pajak_2018

Triwiyanti, Ardina, T., & Machfira, R. (2019). *Statistik Induktif - Wilcoxon Test, Dependent Test And Independent Test*. 1. Https://Www.Researchgate.Net/Publication/333943537_Wilcoxon_Test_Dependent_Test_And_Independent_Test

Wahyudi, Avianti, W., Martin, A., Jumali, & Andriyani, N. (2023). *Metode Penelitian (Dasar Praktik Dan Penerapan Ict)* (Satu). Pt. Mifandi Mandiri Digital.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Https://Id.Scribd.Com/Document/856769197/Buku-Metode-Penelitian-Populasi-Sampling-Tatan-Sukwika

Wijayanti, R. I. (2024). *Cara Menghitung Laba Bruto*. Idxchannel.Com. Https://Www.Idxchannel.Com/Economics/Cara-Menghitung-Laba-Bruto-Gunakan-Rumus-Ini

Wila, N. U., & Anisa, N. A. (2023). Dampak Peningkatan Tarif Ppn Terhadap Omzet Penjualan Pada Pt Xyz. *Journal Of Islamic Digital Economic And Management*, *1*(1). Https://Acrobat.Adobe.Com/Id/Urn:Aaid:Sc:Ap:167b8b98-2d37-415f-A375-Fa478e1910cd

Wiley, J., & Inc, S. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (6th Ed.). Salemba Empat. Http://Library.Usd.Ac.Id/Web/Index.Php?Pilih=Search&P=1&Q=0000138401&Go=Detail

Yuliana. (2019). *Analisis Laba Kotor Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk*. Http://Jurnal.Shantibhuana.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Bee

Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*, *3*(2), 155–164. Http://Jrmb.Ejournal-Feuniat.Net/Index.Php/Jrmb

Zawitri, S., Yuliana, E. S., & Kurniasih, N. (2024). Pengaruh Kenaikan Tarif Ppn 11% Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun Pajak 2023. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, *19*(2), 158–174. Https://Doi.Org/10.52062/Jaked.V19i2.4229

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulfikar, M., Ulupui, I. G. K. A., & Gurendrawati, E. (2020). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Biaya Konstruksi, Nilai Tukar, Dan Suku Bunga Terhadap Gross Profit Margin (Gpm). *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*. Https://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Japa/Article/View/30304

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Sebelum Dan Setelah Kenaikan Tarif PPN 11%

No	Kode	Periode		Penjualan	Laba Bruto	Laba Neto	GPM (%)
1	DAYA	Sebelum	Q2 2021	478,053,283	183,810,480	-21,970,516	38.45
			Q3 2021	707,276,178	266,550,808	-37,126,380	37.69
			Q4 2021	971,296,065	366,786,224	-51,708,764	37.76
			Q1 2022	258,343,299	88,916,906	-12,245,850	34.42
		Rata-rata		603,742,206	226,516,105	-30,762,878	37.08
		Setelah	Q2 2022	556,683,185	202,680,709	-4,486,919	36.41
			Q3 2022	852,214,940	314,331,889	-13,245,699	36.88
			Q4 2022	1,161,587,724	429,260,735	-40,023,559	36.95
			Q1 2023	304,221,754	113,212,241	-6,232,826	37.21
		Rata-rata		718,676,901	264,871,394	-15,997,251	36.87
2	EPMT	Sebelum	Q2 2021	12,231,269,793,472	1,388,544,468,629	409,853,535,303	11.35
			Q3 2021	18,816,652,493,388	2,128,270,262,849	670,055,657,860	11.31
			Q4 2021	25,673,756,765,637	2,805,134,594,827	846,240,999,497	10.93
			Q1 2022	6,798,805,927,128	789,231,039,888	264,152,627,753	11.61
		Rata-rata		15,880,121,244,906	1,777,795,091,548	547,575,705,103	11.30
		Setelah	Q2 2022	13,724,490,603,667	1,466,821,701,866	433,618,020,679	10.69
			Q3 2022	20,831,803,942,576	2,250,944,777,108	670,749,385,694	10.81
			Q4 2022	28,027,488,218,598	2,963,994,109,809	842,590,883,679	10.58
			Q1 2023	7,239,579,625,880	801,876,258,236	269,839,892,912	11.08
		Rata-rata		17,455,840,597,680	1,870,909,211,755	554,199,545,741	10.79
3	SDPC	Sebelum	Q2 2021	1,428,421,342,701	115,987,379,339	3,311,021,665	8.12
			Q3 2021	2,271,429,685,311	183,581,229,893	10,013,408,133	8.08
			Q4 2021	2,988,848,566,331	241,753,570,536	9,571,235,584	8.09
			Q1 2022	813,456,272,094	69,259,340,770	11,103,563,845	8.51
		Rata-rata		1,875,538,966,609	152,645,380,135	8,499,807,307	8.20
		Setelah	Q2 2022	1,547,876,026,688	131,474,092,595	13,919,648,936	8.49
			Q3 2022	2,393,386,778,185	202,281,745,768	23,841,743,766	8.45
			Q4 2022	3,200,833,096,416	269,634,644,009	24,464,054,875	8.42
			Q1 2023	753,587,037,704	69,462,783,101	5,844,773,450	9.22
		Rata-rata		1,973,920,734,748	168,213,316,368	17,017,555,257	8.65
4	DMND	Sebelum	Q2 2021	3,352,813	749,487	128,110	22.35

			Q3 2021	4,933,245	1,060,926	210,923	21.51
			Q4 2021	6,973,718	1,476,592	351,470	21.17
			Q1 2022	2,014,143	411,528	89,179	20.43
		Rata-rata		4,318,480	924,633	194,921	21.37
		Setelah	Q2 2022	4,050,901	867,877	197,987	21.42
			Q3 2022	6,161,476	1,302,069	276,159	21.13
			Q4 2022	8,461,768	1,780,350	382,105	21.04
			Q1 2023	2,264,659	489,636	89,715	21.62
		Rata-rata		5,234,701	1,109,983	236,492	21.30
5	KMDS	Sebelum	Q2 2021	109,598,011,094	29,634,106,506	14,874,107,870	27.04
			Q3 2021	156,045,894,869	43,324,992,484	21,649,791,629	27.76
			Q4 2021	234,803,780,392	67,170,143,360	33,530,231,755	28.61
			Q1 2022	75,345,207,463	24,006,816,511	13,979,265,597	31.86
		Rata-rata		143,948,223,455	41,034,014,715	21,008,349,213	28.82
		Setelah	Q2 2022	165,952,638,823	50,934,279,030	27,547,268,958	30.69
			Q3 2022	232,666,269,495	73,261,544,066	36,979,556,221	31.49
			Q4 2022	317,610,018,585	105,108,140,992	47,993,345,719	33.09
			Q1 2023	78,099,639,749	23,337,657,933	12,000,916,642	29.88
		Rata-rata		198,582,141,663	63,160,405,505	31,130,271,885	31.29
6	PCAR	Sebelum	Q2 2021	60,673,986,933	9,907,557,161	953,310,519	16.33
			Q3 2021	107,819,040,026	16,651,393,765	2,543,475,734	15.44
			Q4 2021	161,842,458,341	21,386,386,542	1,278,943,528	13.21
			Q1 2022	70,791,240,213	8,225,691,121	1,596,459,418	11.62
		Rata-rata		100,281,681,378	14,042,757,147	1,593,047,300	14.15
		Setelah	Q2 2022	132,282,861,232	16,445,029,628	2,965,572,248	12.43
			Q3 2022	179,486,744,255	24,585,784,517	3,726,879,995	13.70
			Q4 2022	228,289,602,674	32,006,579,451	4,932,754,628	14.02
			Q1 2023	64,574,759,910	11,818,703,480	1,449,728,546	18.30
		Rata-rata		151,158,492,018	21,214,024,269	3,268,733,854	14.61
7	WICO	Sebelum	Q2 2021	1,422,513,968,871	114,101,891,604	-32,911,636,029	8.02
			Q3 2021	2,032,569,970,115	147,124,356,300	-75,537,989,880	7.24
			Q4 2021	2,570,253,139,927	203,704,927,325	-115,139,460,313	7.93
			Q1 2022	500,685,213,790	54,356,585,725	-63,694,731,239	10.86
		Rata-rata		1,631,505,573,176	129,821,940,239	-71,820,954,365	8.51
		Setelah	Q2 2022	885,797,485,560	99,501,376,746	-88,604,069,617	11.23
			Q3 2022	1,262,032,052,342	136,487,960,729	-120,253,044,800	10.81
			Q4 2022	1,619,163,790,020	166,531,660,990	-137,839,403,241	10.29

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			Q1 2023	366,307,228,597	37,065,481,362	-29,760,203,424	10.12
		Rata-rata		1,033,325,139,130	109,896,619,957	-94,114,180,271	10.61
8	AMRT	Sebelum	Q2 2021	42,035,856	8,574,060	876,219	20.40
			Q3 2021	63,174,146	12,952,814	1,139,005	20.50
			Q4 2021	84,904,301	17,681,005	1,988,750	20.82
			Q1 2022	22,908,620	4,923,284	688,048	21.49
		Rata-rata		53,255,731	11,032,791	1,173,006	20.80
		Setelah	Q2 2022	47,886,751	9,928,108	1,279,679	20.73
			Q3 2022	72,139,145	14,815,025	1,792,856	20.54
			Q4 2022	96,924,686	20,022,444	2,907,478	20.66
			Q1 2023	26,167,071	5,695,537	791,138	21.77
		Rata-rata		60,779,413	12,615,279	1,692,788	20.92
9	HERO	Sebelum	Q2 2021	3,667,880	1,024,810	-550,886	27.94
			Q3 2021	4,447,784	1,216,164	-747,431	27.34
			Q4 2021	3,481,227	1,517,883	-963,526	43.60
			Q1 2022	1,000,541	414,172	-67,428	41.39
		Rata-rata		3,149,358	1,043,257	-582,318	35.07
		Setelah	Q2 2022	2,141,576	861,133	-113,772	40.21
			Q3 2022	3,232,798	1,336,805	-85,410	41.35
			Q4 2022	4,436,667	1,854,617	59,111	41.80
			Q1 2023	1,166,270	477,812	151,545	40.97
		Rata-rata		2,744,328	1,132,592	2,869	41.08
10	MIDI	Sebelum	Q2 2021	6,727,504	1,687,076	130,367	25.08
			Q3 2021	10,091,964	2,527,582	196,275	25.05
			Q4 2021	13,584,036	3,422,215	275,221	25.19
			Q1 2022	3,585,788	939,957	89,150	26.21
		Rata-rata		8,497,323	2,144,208	172,753	25.38
		Setelah	Q2 2022	7,658,710	1,926,545	193,638	25.15
			Q3 2022	11,557,963	2,941,588	308,861	25.45
			Q4 2022	15,623,654	3,953,330	399,121	25.30
			Q1 2023	4,040,052	1,088,185	117,934	26.93
		Rata-rata		9,720,095	2,477,412	254,889	25.71
11	MPPA	Sebelum	Q2 2021	3,546,984	627,803	-91,502	17.70
			Q3 2021	4,935,683	879,658	-172,374	17.82
			Q4 2021	6,655,222	1,196,694	-337,548	17.98
			Q1 2022	1,688,892	323,673	-109,164	19.16
		Rata-rata		4,206,695	756,957	-177,647	18.17

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Setelah	Q2 2022	3,717,547	673,209	-158,602	18.11
			Q3 2022	5,333,132	969,627	-290,002	18.18
			Q4 2022	7,017,530	1,281,810	-429,634	18.27
			Q1 2023	1,786,110	305,267	-99,987	17.09
		Rata-rata		4,463,580	807,478	-244,556	17.91
12	RANC	Sebelum	Q2 2021	1,482,631,321,760	398,175,063,320	17,779,761,381	26.86
			Q3 2021	2,181,426,370,563	515,281,801,336	27,426,375,258	23.62
			Q4 2021	2,887,533,821,686	679,094,715,313	9,838,767,784	23.52
			Q1 2022	738,861,400,882	168,116,785,388	-22,570,786,209	22.75
		Rata-rata		1,822,613,228,723	440,167,091,339	8,118,529,554	24.19
		Setelah	Q2 2022	1,496,865,947,651	327,652,488,710	-51,113,435,307	21.89
			Q3 2022	2,198,301,626,246	493,534,923,203	-60,087,047,159	22.45
			Q4 2022	2,898,831,241,312	650,501,560,373	-83,668,234,859	22.44
			Q1 2023	713,078,760,258	174,523,934,563	-16,030,801,643	24.47
		Rata-rata		1,826,769,393,867	411,553,226,712	-52,724,879,742	22.81
13	LPPF	Sebelum	Q2 2021	3,569,837	2,273,583	532,482	63.69
			Q3 2021	4,084,782	2,600,320	438,694	63.66
			Q4 2021	5,585,975	3,579,466	912,854	64.08
			Q1 2022	1,287,260	850,347	145,047	66.06
		Rata-rata		3,631,964	2,325,929	507,269	64.37
		Setelah	Q2 2022	3,761,669	2,561,971	918,370	68.11
			Q3 2022	4,964,474	3,365,925	1,054,112	67.80
			Q4 2022	6,454,583	4,401,097	1,383,222	68.19
			Q1 2023	1,443,290	969,011	101,276	67.14
		Rata-rata		4,156,004	2,824,501	864,245	67.81
14	RALS	Sebelum	Q2 2021	1,716,914	763,744	137,825	44.48
			Q3 2021	1,978,155	897,190	102,817	45.35
			Q4 2021	2,592,682	1,210,060	170,575	46.67
			Q1 2022	600,533	271,449	30,007	45.20
		Rata-rata		1,722,071	785,611	110,306	45.43
		Setelah	Q2 2022	1,856,089	917,640	286,033	49.44
			Q3 2022	2,402,608	1,182,028	298,124	49.20
			Q4 2022	2,996,613	1,511,829	351,998	50.45
			Q1 2023	583,751	286,385	30,173	49.06
		Rata-rata		1,959,765	974,471	241,582	49.54
15	SONA	Sebelum	Q2 2021	29,454,283,128	13,300,398,949	-54,788,807,915	45.16
			Q3 2021	38,904,033,947	19,231,885,055	-85,982,501,221	49.43

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			Q4 2021	67,870,642,048	37,353,019,401	-57,300,993,143	55.04
			Q1 2022	32,580,697,469	13,991,847,654	-21,011,796,113	42.95
		Rata-rata		42,202,414,148	20,969,287,765	-54,771,024,598	48.14
		Setelah	Q2 2022	77,848,711,194	37,548,360,059	-49,662,850,617	48.23
			Q3 2022	189,386,201,946	97,023,064,374	-59,832,502,911	51.23
			Q4 2022	318,840,867,806	168,930,190,031	-48,290,136,664	52.98
			Q1 2023	142,323,847,594	77,615,452,409	-2,902,205,183	54.53
		Rata-rata		182,099,907,135	95,279,266,718	-40,171,923,844	51.74
16	MAPA	Sebelum	Q2 2021	2,869,099	1,238,252	92,241	43.16
			Q3 2021	3,799,881	1,610,750	-14,910	42.39
			Q4 2021	6,042,002	2,586,960	230,395	42.82
			Q1 2022	1,916,548	873,794	170,312	45.59
		Rata-rata		3,656,883	1,577,439	119,510	43.49
		Setelah	Q2 2022	4,292,034	2,018,914	477,651	47.04
			Q3 2022	6,823,070	3,279,981	803,786	48.07
			Q4 2022	9,801,240	4,690,212	1,173,424	47.85
			Q1 2023	2,724,180	1,339,956	276,157	49.19
		Rata-rata		5,910,131	2,832,266	682,755	48.04
17	MAPI	Sebelum	Q2 2021	9,134,802	3,896,485	288,051	42.66
			Q3 2021	12,080,468	5,022,417	-114,804	41.57
			Q4 2021	18,423,803	7,692,462	490,156	41.75
			Q1 2022	5,633,147	2,413,964	577,193	42.85
		Rata-rata		11,318,055	4,756,332	310,149	42.21
		Setelah	Q2 2022	12,248,008	5,432,332	1,199,123	44.35
			Q3 2022	18,821,175	8,488,055	1,768,518	45.10
			Q4 2022	26,937,340	12,029,265	2,505,403	44.66
			Q1 2023	7,462,268	3,302,060	496,486	44.25
		Rata-rata		16,367,198	7,312,928	1,492,383	44.59
18	ZONE	Sebelum	Q2 2021	266,884,670,085	143,097,955,809	18,237,787,064	53.62
			Q3 2021	318,034,329,957	173,342,222,555	6,914,959,192	54.50
			Q4 2021	463,875,808,021	258,460,767,653	30,781,262,235	55.72
			Q1 2022	126,957,266,078	85,452,751,755	19,667,277,370	67.31
		Rata-rata		293,938,018,535	165,088,424,443	18,900,321,465	57.79
		Setelah	Q2 2022	355,768,587,725	199,482,095,771	51,945,200,190	56.07
			Q3 2022	497,622,022,638	284,277,805,655	62,469,418,934	57.13
			Q4 2022	672,881,397,294	376,702,968,499	72,940,513,980	55.98
			Q1 2023	152,805,460,479	105,237,678,349	18,347,112,090	68.87

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Rata-rata		419,769,367,034	241,425,137,069	51,425,561,299	59.51
19	BOGA	Sebelum	Q2 2021	288,876,699,330	34,131,669,071	9,331,349,501	11.82
			Q3 2021	414,866,513,313	47,484,474,923	9,267,144,214	11.45
			Q4 2021	556,343,297,730	63,857,190,023	27,676,443,821	11.48
			Q1 2022	142,930,858,655	21,617,629,702	11,575,600,004	15.12
		Rata-rata		350,754,342,257	41,772,740,930	14,462,634,385	12.47
		Setelah	Q2 2022	294,293,064,407	33,522,549,347	11,134,745,036	11.39
			Q3 2022	492,648,665,269	47,231,309,469	16,666,494,785	9.59
			Q4 2022	733,735,486,344	60,452,506,683	14,756,595,135	8.24
			Q1 2023	222,907,078,661	13,682,242,765	7,557,784,578	6.14
		Rata-rata		435,896,073,670	38,722,152,066	12,528,904,884	8.84
20	CARS	Sebelum	Q2 2021	2,181,152,396,356	226,466,349,380	-107,906,283,043	10.38
			Q3 2021	3,587,440,084,355	112,648,928,655	-393,842,267,551	3.14
			Q4 2021	-	-	-	-
			Q1 2022	1,431,058,899,836	169,599,698,055	25,605,011,025	11.85
		Rata-rata		-	-	-	-
		Setelah	Q2 2022	2,680,183,495,911	339,482,236,763	64,830,489,778	12.67
			Q3 2022	3,985,496,884,881	482,202,626,257	120,438,281,168	12.10
			Q4 2022	5,500,697,815,577	630,426,750,500	143,036,482,927	11.46
			Q1 2023	1,452,590,448,846	177,593,746,230	57,143,692,443	12.23
		Rata-rata		3,404,742,161,304	407,426,339,938	96,362,236,579	12.11
21	IMAS	Sebelum	Q2 2021	9,516,888,462,597	1,868,419,371,638	52,303,612,721	19.63
			Q3 2021	14,054,799,924,092	2,721,688,150,130	-93,428,337,360	19.36
			Q4 2021	19,174,995	3,693,386	-255,340	19.26
			Q1 2022	6,345,473	1,263,656	123,738	19.91
		Rata-rata		5,892,928,476,789	1,147,528,119,703	-10,281,214,060	19.54
		Setelah	Q2 2022	11,798,234	2,537,251	253,330	21.51
			Q3 2022	18,707,643	3,891,505	445,322	20.80
			Q4 2022	25,581,929	5,205,316	562,551	20.35
			Q1 2023	-	-	-	-
		Rata-rata		-	-	-	-
22	MPMX	Sebelum	Q2 2021	6,438,044	592,779	214,418	9.21
			Q3 2021	9,566,418	892,621	322,535	9.33
			Q4 2021	12,908,103	1,196,226	411,748	9.27
			Q1 2022	3,116,036	323,020	145,616	10.37
		Rata-rata		8,007,150	751,162	273,579	9.54
		Setelah	Q2 2022	5,110,901	441,951	306,238	8.65

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Q3 2022	8,563,853	733,367	456,681	8.56
			Q4 2022	12,742,854	1,087,447	661,748	8.53
			Q1 2023	3,786,037	334,784	131,072	8.84
		Rata-rata		7,550,911	649,387	388,935	8.65
23	PMJS	Sebelum	Q2 2021	4,208,810,350,958	277,028,993,829	74,946,501,101	6.58
			Q3 2021	6,702,167,259,202	437,705,650,447	128,438,921,588	6.53
			Q4 2021	9,778,583,412,146	637,781,527,734	195,432,468,660	6.52
			Q1 2022	3,202,298,629,634	222,780,986,491	108,763,258,723	6.96
		Rata-rata		5,972,964,912,985	393,824,289,625	126,895,287,518	6.65
		Setelah	Q2 2022	5,715,082,871,447	411,516,364,131	180,300,638,493	7.20
			Q3 2022	8,429,888,118,226	617,095,746,386	249,379,318,462	7.32
			Q4 2022	11,509,464,649,302	832,100,258,617	336,952,102,854	7.23
			Q1 2023	2,938,707,227,961	205,719,169,541	75,156,194,077	7.00
		Rata-rata		7,148,285,716,734	516,607,884,669	210,447,063,472	7.19
24	BUAH	Sebelum	Q2 2021	-	-	-	-
			Q3 2021	695,500,069,725	77,753,365,833	25,982,243,782	11.18
			Q4 2021	-	-	-	-
			Q1 2022	-	-	-	-
		Rata-rata		-	-	-	-
		Setelah	Q2 2022	-	-	-	-
			Q3 2022	943,667,030,130	85,338,407,651	20,463,237,876	9.04
			Q4 2022	1,386,125,210,434	119,054,175,202	26,615,925,850	8.59
			Q1 2023	376,896,253,003	35,911,908,161	9,222,593,272	9.53
		Rata-rata		-	-	-	-
25	ECII	Sebelum	Q2 2021	966,739,777,070	167,354,105,005	14,067,313,325	17.31
			Q3 2021	1,274,602,008,118	217,491,877,141	-8,259,235,717	17.06
			Q4 2021	1,811,358,512,969	302,882,634,365	8,707,297,154	16.72
			Q1 2022	520,268,523,063	86,676,498,815	4,243,021,376	16.66
		Rata-rata		1,143,242,205,305	193,601,278,832	4,689,599,035	16.94
		Setelah	Q2 2022	1,029,240,405,152	186,791,785,786	10,239,131,037	18.15
			Q3 2022	1,545,210,676,703	274,389,986,852	1,386,645,477	17.76
			Q4 2022	2,192,317,036,972	389,868,595,930	12,421,431,611	17.78
			Q1 2023	611,426,264,728	110,988,866,716	9,990,039,121	18.15
		Rata-rata		1,344,548,595,889	240,509,808,821	8,509,311,812	17.96
26	ERAA	Sebelum	Q2 2021	21,353,891,866	2,188,512,497	614,086,854	10.25
			Q3 2021	31,180,635,330	3,022,045,950	799,292,894	9.69
			Q4 2021	43,466,976,696	4,805,886,808	1,117,917,248	11.06

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			Q1 2022	11,479,691,265	1,278,566,916	300,185,592	11.14
		Rata-rata		26,870,298,789	2,823,753,043	707,870,647	10.53
		Setelah	Q2 2022	23,399,960,792	2,413,576,980	498,293,502	10.31
			Q3 2022	34,940,970,392	3,557,084,770	677,114,845	10.18
			Q4 2022	49,471,483,883	5,361,543,555	1,076,555,292	10.84
			Q1 2023	14,793,002,792	1,583,581,122	238,632,123	10.70
		Rata-rata		30,651,354,465	3,228,946,607	622,648,941	10.51
27	GLOB	Sebelum	Q2 2021	18,331,874,110	2,225,589,409	1,413,038,384	12.14
			Q3 2021	31,560,497,999	3,408,069,525.00	1,958,517,872	10.80
			Q4 2021	46,270,783,199	4,239,574,285	-58,735,842,609	9.16
			Q1 2022	16,425,560,028	1,066,247,756	278,958,960	6.49
		Rata-rata		28,147,178,834	2,734,870,244	-13,771,331,848	9.65
		Setelah	Q2 2022	30,287,697,411	1,795,907,786	531,379,244	5.93
			Q3 2022	46,583,925,304	2,846,048,399	1,358,881,298	6.11
			Q4 2022	65,247,491,246	3,674,340,011	-69,493,222,649	5.63
			Q1 2023	21,177,079,737	1,378,133,474	523,053,149	6.51
		Rata-rata		40,824,048,425	2,423,607,418	-16,769,977,240	6.04
28	SLIS	Sebelum	Q2 2021	219,990,261,297	36,623,000,965	13,706,869,653	16.65
			Q3 2021	20,025,182,150	52,499,388,331	321,174,361,144	262.17
			Q4 2021	448,363,550,268	66,545,281,204	25,245,714,649	14.84
			Q1 2022	108,302,081,558	16,330,447,966	6,848,000,837	15.08
		Rata-rata		199,170,268,818	42,999,529,617	91,743,736,571	77.18
		Setelah	Q2 2022	227,317,578,666	34,967,421,203	15,087,184,235	15.38
			Q3 2022	356,925,818,272	55,584,260,822	25,209,977,717	15.57
			Q4 2022	487,151,646,729	79,142,167,983	42,340,305,141	16.25
			Q1 2023	104,753,025,716	17,505,172,788	7,171,179,573	16.71
		Rata-rata		294,037,017,346	46,799,755,699	22,452,161,667	15.98
29	TELE	Sebelum	Q2 2021	645,416	5,307	-59,215	0.82
			Q3 2021	1,102,337	11,266	-83,311	1.02
			Q4 2021	1,768,907	14,646	-114,922	0.83
			Q1 2022	744,532	5,838	-20,235	0.78
		Rata-rata		1,065,298	9,264	-69,421	0.86
		Setelah	Q2 2022	1,360,146	6,746	-118,729	0.50
			Q3 2022	2,007,996	15,108	-163,996	0.75
			Q4 2022	2,769,525	22,353	-330,566	0.81
			Q1 2023	852,521	7,566	-8,952	0.89
		Rata-rata		1,747,547	12,943	-155,561	0.74

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

30	TRIO	Sebelum	Q2 2021	250,366,189,925	14,611,400,003	-18,832,624,920	5.84
			Q3 2021	346,409,301,418	21,373,547,226	-26,179,922,918	6.17
			Q4 2021	475,954,529,475	50,090,311,578	-154,647,642,961	10.52
			Q1 2022	154,047,860,055	15,057,324,071	-5,694,058,982	9.77
		Rata-rata		306,694,470,218	25,283,145,720	-51,338,562,445	8.08
		Setelah	Q2 2022	294,065,206,651	26,485,121,936	-18,569,315,787	9.01
			Q3 2022	446,793,577,473	42,296,638,004	510,672,228,304	9.47
			Q4 2022	596,059,531,152	53,538,600,570	404,828,994,821	8.98
			Q1 2023	182,076,941,765	23,482,445,785	4,592,949,553	12.90
		Rata-rata		379,748,814,260	36,450,701,574	225,381,214,223	10.09
31	ACES	Sebelum	Q2 2021	3,395,529,564,918	1,651,328,667,587	279,961,034,705	48.63
			Q3 2021	4,694,129,014,098	2,305,492,006,204	323,811,133,930	49.11
			Q4 2021	6,543,362,698,900	3,212,648,831,788	718,802,339,551	49.10
			Q1 2022	1,626,507,283,738	785,275,045,547	156,172,909,811	48.28
		Rata-rata		4,064,882,140,414	1,988,686,137,782	369,686,854,499	48.78
		Setelah	Q2 2022	3,307,857,283,762	1,594,805,921,641	246,141,505,049	48.21
			Q3 2022	4,895,089,343,246	2,364,654,503,552	355,509,442,980	48.31
			Q4 2022	6,762,803,342,146	3,267,952,778,368	673,646,864,480	48.32
			Q1 2023	1,702,303,447,770	825,563,256,137	160,220,468,746	48.50
		Rata-rata		4,167,013,354,231	2,013,244,114,925	358,879,570,314	48.33
32	CSAP	Sebelum	Q2 2021	6,427,013,386	1,107,893,191	88,779,001	17.24
			Q3 2021	9,917,317,518	1,688,592,950	146,291,316	17.03
			Q4 2021	14,236,423,259	2,289,955,873	225,314,512	16.09
			Q1 2022	3,741,616,237	645,198,752	85,993,832	17.24
		Rata-rata		8,580,592,600	1,432,910,192	136,594,665	16.90
		Setelah	Q2 2022	7,075,310,809	1,225,511,696	123,363,634	17.32
			Q3 2022	10,850,962,352	1,864,407,284	182,685,050	17.18
			Q4 2022	15,447,381,020	2,520,214,401	263,261,813	16.31
			Q1 2023	4,067,451,827	659,164,847	68,571,394	16.21
		Rata-rata		9,360,276,502	1,567,324,557	159,470,473	16.76

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	29	1065298	15880121244906	1168695252840.14	3139346508707.640
Penjualan setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah)	29	1747547	17455840597680	1279057597774.17	3466826133974.840
Laba Bruto sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	29	9264	1988686137782	187412940241.52	483925514302.758
Laba Bruto setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah)	29	12943	2013244114925	202810452597.35	498996892485.510
Laba Neto sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	29	-71820954365	547575705103	35251301146.03	124949166608.293
Laba Neto setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah)	29	-94114180271	554199545741	44559672837.76	132505422818.438
Gross Profit Margin sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	29	0.86	77.18	26.6224	19.64424
Gross Profit Margin setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah)	29	0.74	67.81	25.3403	18.44916
Valid N (listwise)	29				

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penjualan sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	0.361	29	0.000	0.424	29	0.000
Penjualan setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah)	0.356	29	0.000	0.418	29	0.000
Laba Bruto sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	0.357	29	0.000	0.433	29	0.000
Laba Bruto setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah)	0.342	29	0.000	0.452	29	0.000
Laba Neto sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	0.407	29	0.000	0.502	29	0.000
Laba Neto setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah)	0.368	29	0.000	0.584	29	0.000
Gross Profit Margin sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	0.157	29	0.065	0.905	29	0.013
Gross Profit Margin setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah)	0.175	29	0.023	0.897	29	0.008

a. Lilliefors Significance Correction

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4. Hasil Uji Beda Non-Parametrik *(Wilcoxon Signed Rank Test)*

Test Statistics[a]

	Penjualan setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah) - Penjualan sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	Laba Bruto setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah) - Laba Bruto sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	Laba Neto setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah) - Laba Neto sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)	Gross Profit Margin setelah kenaikan PPN 11% (Rupiah) - Gross Profit Margin sebelum kenaikan PPN 11% (Rupiah)
Z	-3.968[b]	-2.995[b]	-1.416[b]	-1.373[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.157	0.170

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.